

MODUL PEMBELAJARAN FIQIH KELAS V11


Tahun Ajaran 2025-2026



PATIMAH.S.Pd.I

NIP:198603202025212004

**MTs N1 BATANG HARI
2025/2026**

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 1	
Sekolah	: MTS N 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Fase	: D
Materi Pokok	: MENJAGA KELANGSUNGAN HIDUP MANUSIA DAN LINGKUNGAN MELALUI PENGENALAN ALAT-ALAT BERSUCI
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 X Pertemuan)
Elemen	
FIKIH IBADAH	
Capaian Pembelajaran	
<p>1. Mindful Peserta didik memahami pentingnya bersuci, shalat, dan ibadah lainnya sebagai bentuk kedekatan diri kepada Allah SWT, dengan menyadari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Makna spiritual setiap ibadah. ○ Keterkaitan ibadah dengan kehidupan sehari-hari. <p>2. Meaningful Peserta didik mampu menganalisis dan mengaitkan tata cara ibadah dengan konteks sosial, budaya, dan tantangan zaman, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Bersuci dari hadas dan najis. ○ Pelaksanaan shalat fardhu dan shalat berjamaah. ○ Puasa, i'tikaf, zikir, dan doa. ○ Ibadah khusus: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur. ▪ Shalat Jumat, jamak, dan qashar. ▪ Shalat dalam kondisi sakit, genting (<i>khauf</i>), atau di atas kendaraan. <p>3. Joyful Peserta didik menginternalisasi nilai-nilai ibadah dengan cara yang menyenangkan dan penuh makna melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Refleksi pengalaman ibadah. ○ Diskusi kolaboratif. ○ Simulasi ibadah dalam berbagai kondisi. ○ Proyek sederhana terkait penerapan ibadah di kehidupan nyata. <p>Sehingga peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menjalankan kewajiban ibadah secara istiqamah, kapan pun dan di mana pun. ○ Mengembangkan kesadaran spiritual sebagai warga dunia (global citizen) yang tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. 	
DIMENSI PROFIL LULUSAN	
A. Dimensi Profil Lulusan	
1. Keimanan dan Ketakwaan	
Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata —jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.	
 <i>Pembelajaran mindful</i> : Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.	

✦ *Contoh implementasi:* Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful:* Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi:* Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry:* Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi:* Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

✦ *Pembelajaran joyful:* Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.

✦ *Contoh implementasi:* Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

✦ *Pembelajaran kolaboratif:* Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.

✦ *Contoh implementasi:* PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri.*

✦ *Contoh implementasi:* Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

✦ *Pembelajaran berwawasan wellness:* Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.

✦ *Contoh implementasi:* Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi:* Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.

✦ *Contoh implementasi:* Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

IDENTIFIKASI

1. Mindful

Peserta didik menyadari pentingnya kebersihan lahir dan batin sebagai bagian dari kesadaran spiritual dalam menjalankan ajaran agama Islam.

2. **Meaningful**

Peserta didik memahami berbagai alat bersuci dari najis dan hadats, serta mampu mengaitkan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai kondisi dan konteks yang dihadapi (misalnya saat bepergian, sakit, atau keterbatasan air).

3. **Joyful**

Peserta didik secara menyenangkan dan kolaboratif mampu mengkomunikasikan serta mempraktikkan cara bersuci menggunakan alat yang tepat melalui diskusi, simulasi, dan permainan peran, sehingga tumbuh rasa tanggung jawab dan cinta terhadap kebersihan sebagai bagian dari iman.

ELEMEN MATERI

- *Pengertian bersuci*
- *Perbedaan bersuci dengan membersihkan diri.*
- *Air, pembagian, dan kedudukan hukumnya dalam bersuci.*
- *Analogi benda-benda selain air untuk bersuci.*
- *Prosedur analogi antara air dengan benda selainnya.*
- *Penemuan analogis tentang benda-benda selain air untuk bersuci.*
- *Fenomena air yang ditemukan di lingkungan sekolah.*
- *Poster pentingnya dalam pemanfaatan air.*

Tujuan Pembelajaran

Mindful

- Menunjukkan kesadaran spiritual dan emosional dalam meyakini sifat **Rahman** (Maha Pengasih) dan **Rahim** (Maha Penyayang) Allah SWT sebagai dasar keimanan yang berdampak pada kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.
- Merenungkan pentingnya bersuci bukan hanya sebagai kewajiban ritual, tetapi juga sebagai wujud kebersihan hati dan jasmani yang terhubung dengan nilai-nilai kebajikan Islam.

Meaningful

- Membuktikan pemahaman keimanan terhadap sifat Rahman dan Rahim melalui perilaku hemat air dan menjaga kelestarian sumber daya alam saat bersuci.
- Meyakini prinsip **tawazun** (keseimbangan) dan **tathawwur wal ibtikar** (berinovasi dalam bingkai nilai Islam) dalam pemanfaatan air sebagai alat bersuci, baik secara personal maupun sosial.
- Membedakan secara jelas antara pengertian **bersuci (thaharah)** dan **membersihkan diri (nadhafah)** berdasarkan kajian fikih dan makna spiritual.
- Menganalisis dan menyimpulkan dasar-dasar hukum bersuci dengan mengaitkan dalil dari Al-Qur'an dan hadis.

Joyful

- Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis air yang dapat digunakan untuk bersuci melalui kegiatan bermain peran, diskusi kelompok, atau eksplorasi berbasis proyek.
- Menentukan jenis air atau benda lain sebagai alat bersuci secara tepat berdasarkan kedudukan hukumnya dengan pendekatan kolaboratif dan kreatif.
- Menerapkan berpikir analogis (**qiyas**) dalam mencari alternatif alat bersuci selain air dan batu, serta menyimpulkan hasilnya secara lisan atau tertulis melalui presentasi atau simulasi yang menyenangkan.

○

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020 , Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ Peserta didik reguler/tipikal:

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

"Pernahkah kamu mengalami kebingungan dalam menentukan mana yang benar atau salah dalam ibadah atau kehidupan sehari-hari? Menurutmu, bagaimana ilmu fikih bisa membantu menjawab kebingungan itu?"

Mindful

- Mendorong peserta didik mengingat dan menyadari pengalaman pribadinya terkait hukum dan ibadah dalam kehidupan nyata.
- Mengaktifkan kesadaran diri bahwa setiap tindakan memiliki dasar hukum yang bisa dipelajari.

Meaningful

- Menghubungkan konsep ilmu fikih dengan pengalaman nyata peserta didik, bukan sekadar definisi.
- Menumbuhkan pemahaman bahwa fikih adalah panduan hidup, bukan hanya teori.

Joyful

- Mengundang rasa ingin tahu dan semangat berdiskusi melalui pengalaman konkret peserta didik.
- Dapat dikembangkan menjadi cerita, permainan peran, atau kuis interaktif bertema “benar atau salah menurut fikih”.

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa
- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Asesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

1. Materi Bahan Ajar

- Pilih materi fikih dasar yang kontekstual dengan kehidupan pelajar (contoh: fikih ibadah sehari-hari).
- Sajikan dalam bentuk:
 - Teks bacaan ringan.
 - Cerita reflektif.
 - Gambar ilustratif.
 - Kutipan hukum fikih yang aplikatif.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- **Kolom Refleksi Awal (Mindful)** – berisi catatan pengalaman atau pertanyaan pribadi terkait ibadah/hukum Islam.
- **Kolom Pengetahuan Baru (Meaningful)** – berisi catatan temuan atau wawasan baru setelah belajar materi.
- **Kolom Minat Eksplorasi (Joyful)** – berisi ide pertanyaan lanjutan atau topik yang ingin didiskusikan lebih dalam.

3. Metode Pembelajaran

- **Mindful** → Diskusi reflektif & “Curhat Fikih” (peserta menceritakan pengalaman pribadi yang terkait hukum fikih).
- **Meaningful** → Literasi kontekstual & tanya-jawab bermakna berdasarkan studi kasus.
- **Joyful** → Pasangan bercerita & tebak istilah fikih melalui permainan interaktif.

Apersepsi

Tujuan: Mengaitkan pengalaman masa lalu dengan konteks baru pembelajaran fikih.

Langkah-langkah:

- Guru membuka dengan sapaan hangat dan mengajak peserta didik **bernapas tenang 30 detik**, lalu menyimak pertanyaan berikut:
 - *"Apa momen paling berkesan saat belajar pelajaran agama di SD atau MI?"*
 - *"Topik fikih apa yang masih kamu ingat? Mengapa kamu ingat itu?"*
 - *"Menurutmu, bagaimana pelajaran fikih di MTs nanti akan berbeda dari di MI?"*
 - *"Apa harapanmu dalam mempelajari fikih sekarang?"*

✨ *Mindful point:* Guru menanggapi jawaban siswa dengan empatik dan mengaitkannya dengan rasa syukur atas perjalanan belajar mereka.

Aktivitas Pemantik

Membaca dan Menemukan

- Guru mengajak peserta didik membaca bacaan pendek, misalnya pengantar ilmu fikih.
- Selama membaca, peserta didik:
 - Menandai kata-kata baru.
 - Menuliskan hal yang sudah diketahui.

- Menuliskan hal yang baru diketahui.
- Menuliskan hal yang membuat mereka penasaran (*curiosity corner*).

□ **Berpasangan Diskusi**

- Peserta didik berdiskusi berpasangan dengan pertanyaan panduan:
 - "Kata baru apa yang kamu temukan?"
 - "Bagian mana yang paling menarik menurutmu?"
 - "Apa yang ingin kamu tanyakan lebih lanjut?"

□ **Berbagi Cerita**

- Beberapa peserta didik secara sukarela menceritakan di depan kelas:
 - Hal menarik dari bacaan.
 - Pertanyaan unik yang mereka tuliskan.

□ **Pembahasan Ringan dan Bermakna**

- Guru membahas daftar kata baru dan menjawab beberapa pertanyaan siswa.
- Guru mendorong eksplorasi lanjutan:

“Siapa yang ingin menelusuri lebih dalam topik ini untuk tugas minggu depan?”

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Pendahuluan

1. **Pembukaan yang Menumbuhkan Kesadaran (Mindful)**

- Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak berdoa bersama, dan mengecek kehadiran sebagai pembiasaan disiplin dan tanggung jawab.
- Guru mengajak siswa duduk tenang, menarik napas perlahan, dan merenungkan nikmat kebersihan serta kesucian yang Allah ajarkan dalam Islam.

2. **Mengaitkan dengan Pengalaman (Meaningful)**

- Guru mengajukan pertanyaan reflektif:
 - “Siapa yang hari ini berwudu sebelum ke sekolah?”
 - “Apa yang kamu rasakan setelah bersuci?”
 - “Apa yang kamu lakukan kalau tidak ada air di sekitarmu?”
- Guru mengaitkan jawaban siswa dengan tema hari ini: *bersuci dan alat-alat bersuci selain air*.

3. **Membangun Motivasi (Joyful & Meaningful)**

- Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran:
 - Mengetahui hukum bersuci dengan air maupun selain air.
 - Menjadi pribadi yang mencintai kebersihan sebagai bagian dari iman.
 - Menemukan hikmah syariat dalam menjaga kebersihan jasmani dan rohani.
- Guru memaparkan kompetensi yang akan dicapai dan metode pembelajaran yang digunakan: **diskusi, observasi, eksplorasi, dan presentasi berkelompok**.

Kegiatan Inti

1. Mengamati (Mindful)

- **Guru** menayangkan video, gambar, foto, atau flowchart tentang:
 - Bersuci (*thaharah*).
 - Kedudukan air dalam bersuci.
 - Benda-benda bersuci selain air.
 - Hikmah dalam penggunaan alat bersuci.
- **Peserta didik** mengamati tayangan dan mencatat hal yang menarik, kata baru, serta pertanyaan yang muncul.

2. Menanya (Meaningful)

- **Guru** memberi kesempatan kelompok untuk mendiskusikan pengertian dan pemahaman materi yang diamati.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya:

“Setelah berdiskusi, siapa yang bisa menjelaskan kembali apa itu bersuci, kedudukan air, benda-benda bersuci selain air, dan hikmah penggunaannya?”
- Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami.
- **Guru** menjawab pertanyaan dan memberi klarifikasi sesuai kebutuhan.

3. Mencoba / Eksplorasi (Joyful & Meaningful)

- Peserta didik **berdiskusi kelompok** untuk membahas empat fokus materi:
 1. Bersuci.
 2. Kedudukan air.
 3. Benda-benda selain air.
 4. Hikmah penggunaan alat bersuci.
- Peserta didik saling bertanya dalam kelompok.
- **Guru** berkeliling untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

4. Mengumpulkan Informasi (Meaningful)

- Peserta didik mencari informasi tambahan dari berbagai sumber (buku, Al-Qur'an, hadis, internet yang aman, atau pengalaman pribadi).
- Peserta didik mencatat dalil atau contoh praktik dari kehidupan nyata.

5. Mengkomunikasikan (Joyful & Meaningful)

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- **Guru** mengamati partisipasi setiap anggota kelompok.

- Kelompok lain memberi tanggapan atau pertanyaan untuk memperdalam pemahaman.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Kegiatan Penutup (±10 Menit)

1. Refleksi Mindful (2–3 Menit)

- Guru memandu siswa duduk tenang, lalu mengajukan pertanyaan reflektif:
 - “Apa satu hal paling berkesan yang kamu pelajari hari ini?”
 - “Bagaimana pelajaran tentang bersuci ini bisa kamu terapkan dalam hidup sehari-hari?”
- Peserta didik menjawab secara pribadi di LKPD atau berbagi berpasangan.

2. Rangkuman Bermakna (3–4 Menit)

- Peserta didik membuat simpulan pribadi dalam bentuk:
 - Ringkasan poin.
 - Mind map.
 - Infografis mini di kertas kecil/LKPD.
- Isi minimal: pengertian bersuci, kedudukan air, benda selain air, hikmah penggunaan alat bersuci.
- Guru memberikan rangkuman komprehensif secara lisan/visual di papan.

3. Tugas dan Penutup Joyful (2–3 Menit)

- Guru memberikan tantangan:
 “Carilah satu ayat atau hadis tentang bersuci, lalu tuliskan bagaimana kamu bisa mengamalkannya.”
- Guru mengajak membuat chant/yel-yel:
 “Bersih itu Iman, Suci itu Tenang, Fikih Jadi Panduan, Hidup Pun Terang!”
- Doa bersama dan salam penutup.

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

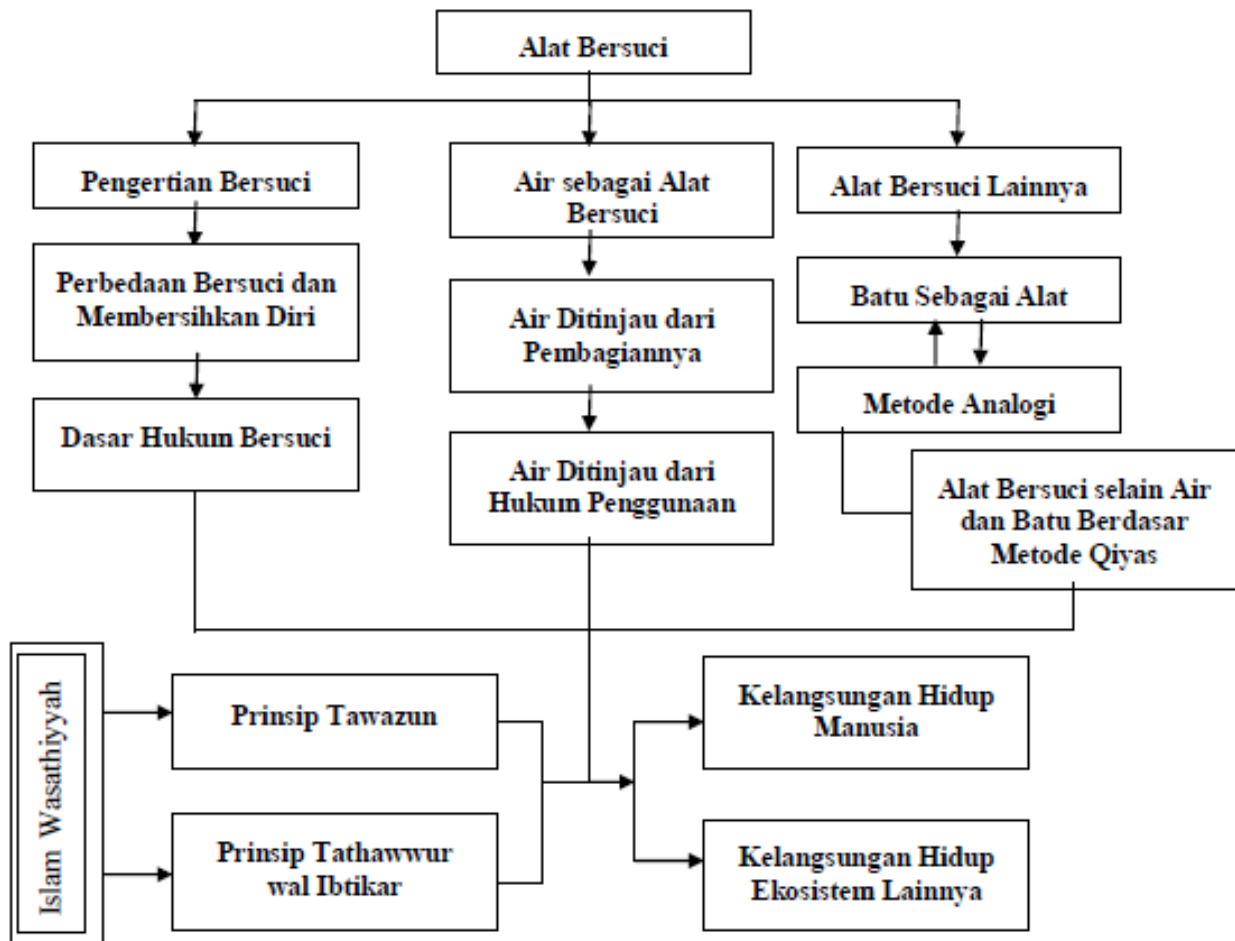
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

	<table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)																									

LAMPIRAN MATERI



Bersuci juga menjadi syarat yang harus dipenuhi sebelum menjalankan bentuk-bentuk ibadah lainnya, baik yang fardlu seperti shalat wajib lima waktu dalam sehari semalam maupun sunnah seperti shalat dua hari raya.

Tahukah kamu, kepatuhan kita untuk selalu bersuci sangat besar sekali manfaatnya. Bersuci dapat mencegah terjangkit dari berbagai penyakit akut, seperti Penyakit Demam Tyfus, Kolera, Hipatitis B, dan Folio.

Jika mengikuti ketentuan hukum Islam, bersuci dengan menggunakan air secara tepat termasuk menjaga kelangsungan hidup manusia, dan ekosistem lingkungan hidup. Kata-kata bijak *"Air adalah sumber segala kehidupan"* selalu kita ingat sepanjang masa. Penggunaan air secara tepat berarti menjaga kelangsungan ketersediaan air bersih. Berlebih-lebihan dalam bersuci berdampak pada kritis air bersih. Mari kita ingat, 3.800 anak se-bangsa dan se-tanah air meninggal sia-sia, karena terjangkit berbagai penyakit akut yang disebabkan kekurangan air bersih.

1. Bersuci secara bahasa memiliki arti bersih dari segala kotoran. Menurut istilah fikih, tharah adalah bersih dari najis dan hadats.
2. Di tinjau dari kedudukannya dan hukum penggunaannya, air dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
 - a) Air suci dan mensucikan
 - b) Air yang suci namun tidak mensucikan
 - c) Air yang terkena najis atau *mutanajjis*.
3. Sebagai pengganti air, batu dapat digunakan sebagai alat bersuci dengan syarat-syarat berikut :
 - a) Menggunakan tiga buah batu

- b) Batu yang digunakan dapat membersihkan
 - c) Najis belum mengering.
 - d) Najis belum berpindah
 - e) Najis tidak bercampur dengan benda lain.
 - f) Najis tidak meluber
 - g) Batu dalam keadaan tidak basah
 - h) Batu dalam keadaan suci.
4. Diperbolehkan menggunakan benda padat selain batu dengan syarat memiliki kriteria:
- a) Suci
 - b) Padat dan kering.
 - c) Mampu menyerap, menghilangkan, dan membersihkan.
 - d) Bukan benda yang dihormati dan sangat dibutuhkan.

SOAL LATIHAN

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan Hadis berikut!

هُوَ الطَّهْرُ مَاؤُهُ الْجِلُّ مَيْتَةٌ

Berdasarkan hadis diatas, pernyataan yang tepat adalah ...

- A. Air laut dan seluruh isinya tidak suci karena sudah tercemar
 - B. Air laut sudah berubah dari warna aslinya
 - C. Air laut itu bersih dan bangkainya haram
 - D. Air laut itu bersih dan bangkainya halal
2. Air yang masih murni, dan tidak tercampur dengan sesuatu yang lain dinamakan ...
- A. Air *mutlak*
 - B. Air *musta'mal*
 - C. Air *mutanajjis*
 - D. Air *musyammas*
3. Air yang najis dan tidak dapat mensucikan dinamakan ...
- A. Air *mutlak*
 - B. Air *musta'mal*
 - C. Air *mutanajjis*
 - D. Air *musyammas*
4. Air yang suci dan mensucikan yang bercampur dengan benda lain yang suci hukumnya menjadi....
- A. Air yang suci namun tidak mensucikan
 - B. Air yang suci dan mensucikan
 - C. Air *musta'mal*
 - D. Air *mutanajjis*.
5. Air mus'tamal yang volumenya mencapai dua kulah boleh digunakan untuk...
- A. Menghilangkan najis
 - B. Mandi junub
 - C. Berwudhu
 - D. Mandi
6. Ukuran dua kulah adalah 10 s.d. 15 Tin yang disetarakan dengan...
- A. 200 liter
 - B. 250 liter
 - C. 270 liter

D. 300 liter

7. Kita sering menjumpai di daerah-daerah pedesaan adanya air suci dan mensucikan dalam satu kendi yang ditaruh di halaman masuk rumah agar orang yang perjalanan kehausan dapat langsung meminumnya. Tiba-tiba ada salah anak yang menggunakannya untuk bersuci dari buang air kecilnya. Hukum penggunaan air oleh anak tersebut adalah ...

- A. Haram
- B. Sunnah
- C. Makruh
- D. Mubah

8. Ada seorang yang hendak membersihkan najis yang menempel di tubuhnya. Kemudian ia melihat seekor anjing yang tersengal nafasnya karena kehausan, sementara waktu shalat sudah makin hampir habis. Akhirnya orang tersebut memutuskan untuk menggunakan air daripada memberikan minum kepada anjing. Bagaimana hukum keputusan yang diambil oleh orang tersebut?

- A. Haram
- B. Sunnah
- C. Makruh
- D. Mubah

9. Ada air satu ember kecil yang cukup untuk berwudu, dan ketika hendak dipakai kejatuhan kotoran cicak, namun sifat air baik warna, rasa, dan baunya tidak mengalami perubahan. Air tersebut termasuk kategori....

- A. Air yang suci namun tidak mensucikan
- B. Air yang suci dan mensucikan
- C. Air *musta'mal*
- D. Air *mutanajjis*.

10. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Air yang terjemur atau terkena panas matahari dalam botol
- (2) Air sungai yang belum berubah warna, bau dan rasa
- (3) Air yang dikeluarkan dari pepohonan
- (4) Air kelapa

Dari pernyataan diatas benda cair yang bisa dipergunakan untuk bersuci adalah

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Orang yang buang air kecil dan telah membersihkannya dengan air dan sabun hingga sifat najis termasuk warna, sifat, dan baunya hilang sama sekali. Ia tetap berkewajiban mensucikan diri ketika hendak shalat. Dengan demikian, bersuci berbeda dengan membersihkan diri. Temukan perbedaan-perbedaan antara bersuci dan membersihkan diri!

2. Cermati kembali QS: Al-Anfal (8): 11 dan QS: Al-Furqan(25): 48; HR: Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasa'i; HR: Bukhari, Muslim, dan Ahmad;

HR: Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Nasa'i! Menurut anda, apakah persamaan

3. Di musim kemarau panjang sulit dijumpai air dan batu untuk bersuci. Demikian pula, terkadang juga tidak ditemukan tisu, ranting, dan dedaunan kering yang suci untuk menggantikan air dan batu sebagai alat bersuci. Yang kita temukan batu bata dan paving. Sebelum kita menggunakannya sebagai alat pengganti bersuci, maka harus lebih dulu dikaji untuk menemukan kesamaan antara batu dan batu bata atau paving. Lakukan prosedur untuk analogi untuk memutuskan boleh tidaknya batu bata dan paving sebagai alat bersuci!

4. Kenapa penggunaan air secara tepat untuk bersuci dapat menjaga kelangsungan hidup manusia? Berikan pendapatmu kedalam bentuk pernyataan berdasarkan bukti data yang anda peroleh dalam buku ini!
5. Bersuci dengan air tanpa berlebih-lebihan penggunaannya telah membangun peran anda dalam pelestarian ekosistem. Berikan pendapatmu kedalam bentuk pernyataan berdasarkan bukti data yang anda peroleh dalam buku ini!

Muara Bulian, 01 juli 2025

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Batang Hari



DQNI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP:198012062005011005

Guru Mata Pelajaran

PATIMAH, S.Pd.I
NIP:198603202025212004

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 2

Sekolah	: MTS 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>BERSUCI DARI NAJIS DAN HADATS</i>
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- **Mindful Learning**
 - Menyadari pentingnya kebersihan jasmani dan rohani sebagai bagian dari iman melalui refleksi pengalaman pribadi.
 - Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan rasa syukur dalam menjaga kesucian diri sesuai tuntunan fikih.
- **Meaningful Learning**
 - Menganalisis pengertian bersuci, kedudukan air, benda-benda selain air, serta hikmah penggunaannya dengan mengaitkan pada situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
 - Menemukan dalil Al-Qur'an dan hadis yang relevan dengan konsep bersuci, serta mengaitkannya dengan praktik keseharian.
- **Joyful Learning**
 - Menunjukkan keterampilan bersuci (dengan air maupun selain air) secara benar melalui praktik langsung, permainan edukatif, dan kerja sama kelompok.
 - Menyampaikan penjelasan tentang bersuci secara kreatif (misalnya lewat poster, mind map, presentasi, atau yel-yel kelas) dengan semangat positif.

Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

- ✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.
- ✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetik, dan produktif.

- ✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.
- ✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

- ✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.
- ✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

- ✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.
- ✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

- ✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.
- ✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

- ✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.
- ✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

KOMPETENSI AWAL

- Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis dengan penuh kesadaran (mindful).
- Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis secara benar, sesuai tuntunan fikih, dalam kehidupan sehari-hari.

ELEMEN MATERI

Najis Dan Tata Cara Mensucikannya, Hadats, Pembagian, Dan Tata Cara Mensucikannya, Tayamum, Hikmah Dalam Pelaksanaan Bersuci

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

Mindful Learning

1. Menyadari dan meyakini bahwa Allah Swt. adalah **Al-Quddus** (Dzat Yang Maha Suci) yang

mencintai kebersihan dan kesucian.

2. Menunjukkan sikap syukur, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kesucian diri, lingkungan, dan hati.

Meaningful Learning

3. Menjelaskan pengertian najis dan hadats, serta membedakan jenis-jenisnya.
4. Menganalisis perintah menghilangkan najis dan hadats berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadis, lalu mengaitkannya dengan manfaat hidup sehat.
5. Membandingkan tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar, serta dari berbagai jenis najis ditinjau dari bentuk dan cara mensucikannya.

Joyful Learning

6. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis secara benar melalui simulasi atau permainan edukatif.
7. Menyampaikan penjelasan tentang bersuci secara kreatif (poster, infografis, atau yel-yel kelas) agar dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan.

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ Peserta didik reguler/tipikal:

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

Mindful

"Mengapa kita perlu mempelajari ilmu fikih, khususnya tentang bersuci, dalam kehidupan sehari-hari?"

Meaningful

"Sebutkan dan jelaskan pengertian ilmu fikih, lalu berikan contoh penerapannya dalam kehidupanmu sehari-hari."

□ **Joyful**

"Kalau ilmu fikih diibaratkan sebagai 'peta kehidupan', bagian manakah yang paling sering kamu pakai? Kenapa?"

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa
- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Asesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

- **Menyiapkan Materi Bahan Ajar**
 - Materi inti: pengertian fikih, pengertian najis dan hadats, tata cara bersuci.
 - Media pendukung: video singkat, gambar ilustrasi, flowchart bersuci, dan kisah inspiratif tokoh yang menjaga kesucian.
- **Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)**
 - LKS berbentuk **mind map**, tabel perbandingan, dan kolom *curiosity corner* untuk menulis hal-hal yang membuat siswa penasaran.
- **Menentukan Metode Pembelajaran**
 - Diskusi kelompok (*collaborative learning*)
 - Observasi gambar/video (*visual learning*)
 - Simulasi tata cara bersuci (*experiential learning*)
 - Presentasi kreatif (*joyful sharing*)

Apersepsi

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs?
- Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini?
- Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik

Mindful

- Guru mengajak peserta didik membuka buku pelajaran, kemudian membaca bagian pengantar materi.
- Sambil membaca, peserta didik membuat daftar **kata kunci baru** atau istilah fikih yang belum dipahami, misalnya *najis mughalladzah*, *hadas kecil*, atau *tayamum*.
- Guru mengajak siswa **merenungkan**: “Pernahkah kalian mengalami situasi harus bersuci, tapi tidak ada air? Bagaimana cara menyikapinya?”

Meaningful

- [Pengayaan] Secara berpasangan, peserta didik mendiskusikan:
 - Apa yang sudah mereka ketahui tentang bersuci.
 - Hal yang baru diketahui dari bacaan.
 - Hal yang ingin dipelajari lebih dalam.
- Peserta didik menuliskan **pertanyaan terbuka** di kertas atau sticky notes untuk ditempel di “Papan Tanya Kelas”.

Joyful

- Guru meminta beberapa siswa **menceritakan pengalaman lucu atau unik** terkait bersuci (misalnya saat camping, di perjalanan jauh, atau saat hujan deras).
- Guru memberi apresiasi atas cerita mereka, lalu mengaitkannya dengan manfaat mempelajari fikih bersuci.

Kegiatan Pendahuluan

- Salam, doa, dan pemeriksaan kehadiran** sebagai bentuk sikap disiplin (*mindful habit*).
- Guru mengaitkan materi dengan **pengalaman nyata siswa**:
 - “Siapa di sini yang pernah shalat di tempat umum seperti bandara atau rest area? Bagaimana cara kalian memastikan diri suci?”
- Menyampaikan **motivasi & manfaat**:
 - Pentingnya menjaga kesucian sebagai tanda iman kepada Allah Al-Quddus.
 - Bersuci bukan hanya ibadah, tapi juga menjaga kesehatan dan martabat diri.
- Menjelaskan **tujuan pembelajaran** hari ini:
 - Mengenal najis dan hadats, pembagiannya, dan cara mensucikannya.
 - Memahami tayamum dan hikmahnya.
 - Mampu mempraktikkan bersuci sesuai ketentuan.
- Menyampaikan **metode belajar**:
 - Membaca interaktif
 - Diskusi kelompok
 - Simulasi praktik

- Presentasi kreatif

Kegiatan Inti

1. Mengamati (Mindful)

- Guru memutar **video singkat** atau menampilkan **gambar/flowchart** tentang:
 - Najis dan cara mensucikannya
 - Hadats (kecil & besar) dan cara mensucikannya
 - Tayamum
 - Hikmah bersuci
- Peserta didik **mencatat hal yang membuat mereka penasaran** atau belum dipahami, lalu menandainya di LKPD.
- Guru mengajak siswa **merenung**:
 - “Bagaimana perasaan kalian ketika beribadah dalam keadaan tidak yakin suci atau tidak?”

2. Menanya (Meaningful)

- Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk:
 - Menyusun pertanyaan terkait pengertian dan pemahaman materi.
 - Menghubungkan materi dengan **pengalaman pribadi** (misalnya saat sakit, bepergian jauh, atau tanpa air).
- Guru memotivasi keaktifan dengan pertanyaan pemantik:
 - “Bagaimana cara kalian memastikan diri tetap suci ketika berada di luar rumah?”
- Guru menjawab pertanyaan yang muncul, sambil mengarahkan siswa mencari jawabannya di sumber lain.

3. Mencoba (Joyful)

- Siswa melakukan **role play**:
 - Praktik membersihkan najis ringan, sedang, berat (dengan media peraga aman).
 - Simulasi tayamum dengan alat peraga pasir/kain.
- Dalam kelompok, mereka **saling menguji** dengan permainan:
 - Tebak jenis najis
 - Pilih langkah bersuci yang benar dari kartu yang disediakan guru.
- Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

4. Mengumpulkan Informasi (Meaningful)

- Kelompok mencari informasi tambahan dari:
 - Buku teks
 - Tafsir ayat/hadis
 - Sumber daring yang valid
- Mereka menuliskan **ringkasan dan sumber rujukan** pada LKPD.

5. Mengkomunikasikan (Mindful + Joyful)

- Tiap kelompok **mempresentasikan hasil diskusi** dengan gaya kreatif:
 - Poster/gambar alur bersuci

- Simulasi praktik
- Cerita singkat “Pengalaman Bersuci di Situasi Sulit”
- Guru mengamati partisipasi tiap anggota dan memberikan umpan balik positif.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Mindful

- Peserta didik menulis **rangkuman pribadi**:
 - Apa yang saya pelajari hari ini
 - Apa yang masih membingungkan bagi saya
- Guru mengajak refleksi singkat:
 - “Bagaimana materi ini bisa membuat ibadah kita lebih khusyuk?”

Meaningful

- Guru menyimpulkan **point-point penting**:
 - Definisi dan pembagian najis & hadats
 - Tata cara bersuci dan tayamum
 - Hikmah menjaga kesucian
- Mengaitkan kesucian fisik dengan **kesucian hati**.

Joyful

- Guru memberikan kuis cepat “Benar atau Salah” tentang tata cara bersuci.
- Menutup dengan motivasi:
 - “Kesucian adalah pintu ibadah. Dimanapun kita berada, kita bisa menjaganya dengan ilmu.”

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point
----------------	---

	<p>penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan</p>																								
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya. 																								
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas. 																								
Assesmen Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <th>4</th> <th>3</th> <th>2</th> <th>1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sopan santun</td> <td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.</td> <td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran</td> <td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td> <td>Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan</td> </tr> <tr> <td>Percaya diri</td> <td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan</td> <td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td> <td>Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat</td> <td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td> </tr> <tr> <td>Toleransi</td> <td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik</td> <td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik</td> <td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik</td> <td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan	4	3	2	1	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan	Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik
Kriteria	Sangat baik		Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																				
	4	3	2	1																					
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan																					
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan																					
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik																					

	lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	lain dan tidak bisa menerima kesepakatan
--	---	---	--	--

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1" data-bbox="443 414 1453 678"> <thead> <tr> <th data-bbox="443 414 646 488">Kriteria</th> <th data-bbox="646 414 849 488">Sangat baik</th> <th data-bbox="849 414 1051 488">Baik</th> <th data-bbox="1051 414 1254 488">Cukup</th> <th data-bbox="1254 414 1453 488">Perlu dikembangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td data-bbox="646 488 849 524">4</td> <td data-bbox="849 488 1051 524">3</td> <td data-bbox="1051 488 1254 524">2</td> <td data-bbox="1254 488 1453 524">1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1" data-bbox="443 936 1453 1570"> <thead> <tr> <th data-bbox="443 936 560 1010">Nomor</th> <th data-bbox="560 936 1134 1010">Pertanyaan</th> <th data-bbox="1134 936 1453 1010">Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="443 1010 560 1122">1</td> <td data-bbox="560 1010 1134 1122"><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td data-bbox="1134 1010 1453 1122"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1122 560 1234">2</td> <td data-bbox="560 1122 1134 1234"><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td data-bbox="1134 1122 1453 1234"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1234 560 1346">3</td> <td data-bbox="560 1234 1134 1346"><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td data-bbox="1134 1234 1453 1346"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1346 560 1420">4</td> <td data-bbox="560 1346 1134 1420"><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td data-bbox="1134 1346 1453 1420"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1420 560 1570">5</td> <td data-bbox="560 1420 1134 1570"><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td data-bbox="1134 1420 1453 1570"></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	<p>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</p>																									

RANGKUMAN MATERI

1. Najis merupakan segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam fikih.
2. Najis dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
 - a) Najis ringan (*mukhaffafah*)
 - b) Najis yang berada di tengah-tengah (*mutawassithah*).
 - c) Najis yang berat (*mughaladhah*).
3. Dari ketiga kategori tersebut dibagi lagi menjadi dua berdasarkan sifat-sifatnya, yaitu:
 - a) Najis 'Ainiyah
 - b) Najis Hukmiyah
4. Penyucian najis 'ainiyah dan najis hukmiyah berbeda tata caranya, yaitu terletak pada proses menghilangkan sifat-sifatnya (warna, rasa, dan bau).
5. Istinja' merupakan salah satu alternatif cara untuk menyelesaikan najis yang salah satunya menggunakan alat benda-benda padat.
6. Hadats merupakan najis yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang dapat menghalangi sahnya shalat.
7. Dari ketiga kategori tersebut dibagi lagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Hadats kecil
 - b) Hadats besar
8. Hadats kecil di sebabkan oleh sesuatu yang keluar dari dalam tubuh manusia, seperti air kencing, berak, madzi, dan wadzi.
9. Hadats besar di sebabkan oleh keluarnya sperma karena mimpi maupun persetubuhan, persetubuhan meskipun tidak sampai keluar sperma, haidh, dan nifas.
10. Penyucian hadats kecil dilakukan melalui berwudhu dan tayamum.
 11. Penyucian hadats besar dilakukan melalui mandi besar dan tayamum.

SOAL LATIHAN

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Para ulama fiqih menggunakan istilah thaharah dalam hal bersuci. Istilah thaharah ditinjau dari arti secara etimologi adalah ...

- A. Membersihkan diri
- B. Tayamum
- C. mandi
- D. Wudhu

2. Najis ada 3 macam yaitu, najis *mughalladhah*, najis *mutawassithah*, dan najis *mukhaffaah*. Termasuk najis *mukhaffafah* di bawah ini adalah :

- A. Air kencing bayi yang belum makan apa apa kecuali ASI
- B. Air kencing yang sudah kering
- C. Air teh yang kemasukan lalat
- D. Air liur anjing

3. Perhatikan ayat berikut !

وَتَيِّبَاكَ فَطَهِّرْ

maksud QS. al-Mudatstsir (74) : 4 adalah ...

- A. Perintah membersihkan jiwa
- B. Perintah membersihkan pakaian
- C. Perintah membersihkan lingkungan rumah
- D. Perintah membersihkan lingkungan sekitar

4. Persamaan dalam mensucikan najis *mutawassithah* 'ainiyah dan hukmiyah adalah...

- A. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan mengalir
- B. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu
- C. Langsung diusap memakai kain
- D. Disiram dengan air mengalir.

5. Perbedaan dalam mensucikan najis *mughaladhah* 'ainiyah dan hukmiyah adalah...

- A. Tidak wajib menggunakan debu.
- B. Jumlah basuhan air berbeda
- C. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu
- D. Bekas najis di lingkari lebih dulu sebelum disucikan

6. Hadats besar adalah keadaan tidak suci pada diri seseorang karena sebab tertentu. Tata cara bersuci bagi orang yang mempunyai hadats besar dan tersedia air yang suci adalah

- A. Berwudhu
- B. Tayamum
- C. Mandi Janabat
- D. Membasuh kaki dan tangan

7. Hadats besar adalah hadats yang daat disucikan dengan cara mandi. Berikut ini yang termasuk hadats besar adalah ...

- A. menyentuh kemaluan tanpa alas
- B. buang air kecil
- C. keluar mani
- D. kentut

8. Addiyina Imadah keluar darah pada pukul 20.00 WIB hari Kamis kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 19.50 WIB hari Jum'at. Darah yang keluar termasuk:

- A. Haidh
- B. Nifas C. Istihadhah
- D. Penyakit

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) keluar sesuatu dari salah satu jalan (kubul dan dubur)
- (2) bersentuhan kulit lawan jenis dengan saudara kandung
- (3) hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan
- (4) bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan dewasa yang bukan muhrim

Dari pernyataan diatas yang bukan termasuk penyebab batalnya wudhu adalah

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

10. berikut ini yang tidak termasuk syarat-syarat diperbolehkannya menggunakan debu untuk bertayamum, adalah ...

- A. Lembab
- B. Suci
- C. Kering
- D. Berdebu

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Imam Syafi'i lahir lahir pada tahun 150 H (± 772 M) dan wafat tahun 204 H (± 826 M).

Dalam merumuskan ketentuan fikih tidak hanya berdasar pada dalil-dalil al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga lebih dulu melakukan penelitian di masyarakat. Berikan contoh dan penjelasannya mengenai ketentuan fikih yang dirumuskan Imam Syafi'i dengan berdasarkan hasil penelitiannya!

2. Seorang teman memberitahu adanya kotoran ayam dilantai masjid dan ketika dilihat kembali kotoran sudah hilang terbawa angin. Bagaimanakah cara mensucikan tempat tersebut?

3. Perempuan yang mengeluarkan darah haidh memiliki akibat hukum berupa larangan melakukan sesuatu. Apakah larangan tersebut juga diberlakukan kepada perempuan yang *istihadhah*? Jawablah dan berikan alasan anda!

4. Dalam istinja' diperbolehkan menggunakan alat berupa batu. Ketika tidak menemukan keduanya, maka harus mencari alat selain batu. Bagaimana cara anda untuk memutuskan penggunaan alat selain batu tersebut?

5. Perempuan pertama pada pukul 09.45 WIB hari Senin mengeluarkan sedikit darah kemudian berhenti sama sekali, dan baru keluar lagi pada pukul 07.59 WIB hari Selasa. Perempuan kedua pada pukul 12.40 WIB hari Rabu darah keluar sedikit kemudian berhenti, dan baru keluar lagi pada pukul 13.00 WIB hari Kamis. Perempuan pertama mengeluarkan darah haidh dan perempuan kedua *istihadhah*. Bagaimana cara anda menentukan status darah haidh atau *istihadhah* dalam contoh tersebut?

Muara Bulian, 01 Juli 2025

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Batang Hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP: 198012062005011005

Guru Mata Pelajaran



PATIMAH, S.Pd.I
NIP: 198603202025212004

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 3

Sekolah	: MTS N 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>SHOLAT FARDLU LIMA WAKTU</i>
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (3M Approach)

Peserta didik:

1. **Mindful** – Menyadari dan memahami makna ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. pada semua kondisi dan tempat. Menganalisis secara mendalam tata cara bersuci dari hadas dan najis, shalat fardhu, shalat berjamaah, puasa, i'tikaf, zikir dan doa, shalat sunnah, sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur, serta shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, dan shalat dalam kondisi khusus (sakit, khauf, di kendaraan).
2. **Meaningful** – Menghubungkan pemahaman fikih ibadah dengan praktik nyata di kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan lokal maupun global, sehingga pelaksanaan ibadah menjadi bagian dari kesalehan pribadi dan sosial.
3. **Joyful** – Mengamalkan ibadah secara benar, penuh rasa syukur, dan istiqamah, dengan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, dan memberdayakan, sehingga ibadah dapat dijalankan dengan hati yang tenang di kondisi apa pun dan di mana pun.

Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

- ✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.
- ✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

- ✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.
- ✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

- ✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.
- ✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

- ✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.
- ✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

- ✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.
- ✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

KOMPETENSI AWAL

- Mindful** – Menyadari makna dan urgensi shalat fardhu lima waktu sebagai kewajiban utama seorang Muslim serta bentuk komunikasi langsung dengan Allah Swt.
- Meaningful** – Menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu secara mendalam, lalu menghubungkannya dengan manfaat spiritual, sosial, dan psikologis dalam kehidupan nyata.
- Joyful** – Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardhu lima waktu dengan cara kreatif dan kolaboratif, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan menguatkan kebersamaan.

ELEMEN MATERI

- *Pengertian shalat fardhu lima waktu.*
- *Syarat wajib dan syarat sah shalat lima waktu.*
- *Tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu.*
- *Perkara yang membatalkan shalat lima waktu.*
- *Presentasi keragaman tata cara pelaksanaan shalat fardhu lima kali.*
- *Praktek pelaksanaan tata cara pelaksanaan shalat fardhu lima kali.*
- *Menyusun Poster dengan tema hubungan antara shalat fardhu yang khusyu dengan karakter*

kedisiplinan bersumber dari pengamalan prinsip i'tidal.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- **Mindful**
 - Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt. sebagai **Al-Hafidz** (Dzat yang Maha Menjaga) dan **Al-Wakil** (Dzat yang Maha Pemelihara) dengan kesadaran bahwa shalat fardhu adalah bentuk penjagaan dan bimbingan Allah kepada hamba-Nya.
 - Meyakini prinsip **i'tidal** sebagai nilai keseimbangan hidup yang tercermin dalam keteraturan dan kedisiplinan shalat.
- **Meaningful**
 - Menjelaskan pengertian, dasar hukum, syarat sah, syarat wajib, dan rukun shalat fardhu lima waktu dengan mengaitkannya pada ayat Al-Qur'an, hadis, dan pengalaman hidup.
 - Mengidentifikasi perkara-perkara yang membatalkan shalat dan mengaitkannya dengan hikmah di balik aturan tersebut.
- **Joyful**
 - Mendemonstrasikan tata cara shalat fardhu lima waktu secara urut dan benar, baik secara individu maupun berkelompok, dengan suasana latihan yang menyenangkan.
 - Mengkomunikasikan hasil pembelajaran melalui presentasi, simulasi, atau media kreatif (poster, video, atau drama pendek) yang menggambarkan pentingnya shalat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari.

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ **Peserta didik reguler/tipikal:**

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ **Peserta didik dengan pencapaian tinggi:**

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

- **Mindful**
 - Mengapa kita perlu mempelajari fikih, khususnya shalat? Apa hubungannya dengan

hubungan kita kepada Allah Swt.?

- **Meaningful**
 - Bagaimana aturan shalat yang kita pelajari dari ilmu fikih dapat membantu menjaga keteraturan, disiplin, dan keseimbangan hidup sehari-hari?
- **Joyful**
 - Kalau shalat adalah “janji temu” kita dengan Allah, bagaimana cara membuat momen itu terasa istimewa setiap kali kita melakukannya?

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa
- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Asesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

- **Materi dan Media**
 - Buku teks Fikih (bab shalat fardhu lima waktu)
 - Al-Qur'an dan terjemah
 - Video simulasi tata cara shalat yang benar
 - Gambar/infografis rukun dan syarat shalat
- **Lembar Kerja Siswa (LKS)**
 - Berisi kolom: pengertian, dalil, syarat, rukun, pembatal, hikmah shalat
 - Tugas refleksi: “*Bagaimana shalat mempengaruhi hari-hariku?*”
 - Kegiatan kelompok: simulasi shalat sesuai pembagian peran
- **Metode Pembelajaran**
 - **Mindful:** Pembacaan ayat/hadis dan tadabbur makna
 - **Meaningful:** Diskusi kelompok, analisis kasus, menghubungkan teori dengan pengalaman
 - **Joyful:** Role-play (drama pendek), permainan edukatif tentang rukun dan pembatal shalat

Apersepsi

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs?
- Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini?
- Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik

Mindful

- Guru mengajak peserta didik **membaca buku pelajaran** tentang shalat fardhu lima waktu, dimulai dengan membaca ayat/hadis yang menjadi dasar hukumnya, lalu merenungkan maknanya.
- Sambil membaca, peserta didik **mencatat kata-kata kunci baru** yang ditemui, seperti *niat*, *takbiratul ihram*, *ruku'*, dan *sujud*, beserta artinya.

□ Meaningful

- [Pengayaan] Guru meminta peserta didik **berdiskusi berpasangan**: mana hal yang sudah mereka pahami tentang shalat, mana yang belum, dan mana yang paling ingin mereka pelajari lebih lanjut.
- Peserta didik **menceritakan pengalaman pribadi** terkait shalat lima waktu, misalnya saat merasakan ketenangan, tantangan, atau momen yang berkesan.

□ Joyful

- Guru membuat “**Kuis Kilat**”: peserta didik diminta menyebutkan urutan shalat fardhu lima waktu dengan waktu pelaksanaannya.
- Guru memuji jawaban yang tepat dan memberi motivasi dengan mengatakan bahwa mereka sedang belajar menjadi “penjaga waktu terbaik” dalam ibadah.

Kegiatan Pendahuluan

- **Pembukaan**
 - Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, dan memeriksa kehadiran sebagai bentuk latihan disiplin.
 - Guru menampilkan **gambar jam dinding** yang menunjukkan waktu-waktu shalat untuk menarik perhatian.
- **Mengaitkan Materi**
 - Guru mengajukan pertanyaan pemantik:

“Apa yang akan terjadi jika kita shalat tetapi tidak mengikuti urutan rukun yang benar?”
 - Guru menghubungkan materi dengan pembelajaran sebelumnya (misalnya, bersuci dari hadats dan najis) sebagai syarat sah shalat.
- **Motivasi dan Tujuan**
 - Guru menjelaskan bahwa mempelajari tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam shalat lima waktu akan membantu menjaga **kualitas ibadah** dan **kedisiplinan hidup**.
 - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, seperti memahami syarat dan rukun shalat, menghindari pembatal, dan mempraktikkan shalat sesuai tuntunan Nabi Muhammad

Kegiatan Inti

1. Mengamati (Mindful)

- Guru menayangkan **video, gambar, atau flowchart** yang memperlihatkan **tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu**.
- Peserta didik mengamati sambil **mencatat bagian yang dianggap penting atau berbeda dari kebiasaan mereka**.
- Guru mengajak peserta didik untuk **merenung sejenak**: “Bagaimana perasaan kita saat shalat dilakukan sesuai tuntunan Nabi ﷺ?”

2. Menanya (Meaningful)

- Guru memberi kesempatan peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk:
 - Menyampaikan pengertian dan pemahaman awal tentang materi.
 - Menuliskan pertanyaan terkait bagian yang belum dipahami.
- Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dengan pertanyaan seperti:
“Siapa yang bisa menjelaskan perbedaan rukun dan sunnah dalam shalat?”
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik, sambil meluruskan kesalahan pemahaman.

3. Mencoba (Joyful Practice)

- Guru membimbing kelompok untuk **mempraktikkan urutan shalat** sambil menunjukkan bagian yang **wajib** dan yang **sunnah**.
- Peserta didik saling bertanya dan memberikan masukan dalam kelompok.
- Guru memberikan “**Tantangan Shalat Sempurna**”: setiap kelompok berlatih gerakan shalat dengan niat memperbaiki kekhusyukan dan ketepatan rukun.

4. Mengumpulkan Informasi (Meaningful Exploration)

- Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber (kitab fikih, Al-Qur’an, hadis, atau artikel terpercaya) tentang tata cara shalat lima waktu yang diwajibkan dan disunnahkan.
- Diskusi dilakukan dalam kelompok untuk menyatukan informasi menjadi **panduan singkat**.

5. Mengkomunikasikan (Joyful Sharing)

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang tata cara shalat lima waktu di depan kelas.
- Guru mengamati dan memberikan umpan balik positif serta saran perbaikan.
- Kelompok yang menyampaikan penjelasan paling jelas mendapat **apresiasi** (misalnya

stiker bintang atau pujian di depan kelas).

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik **membuat rangkuman pribadi** berisi:

- Pengertian shalat fardhu lima waktu.
- Perbedaan rukun dan sunnah.
- Hikmah melaksanakan shalat sesuai tuntunan.

Guru memberikan **rangkuman akhir** berisi poin-poin penting pembelajaran hari ini.

Guru memberi **refleksi mindfulness**:

“Besok, coba perhatikan shalat kita masing-masing. Sudahkah sesuai rukun dan sunnahnya? Bagaimana rasanya jika lebih khusyuk?”

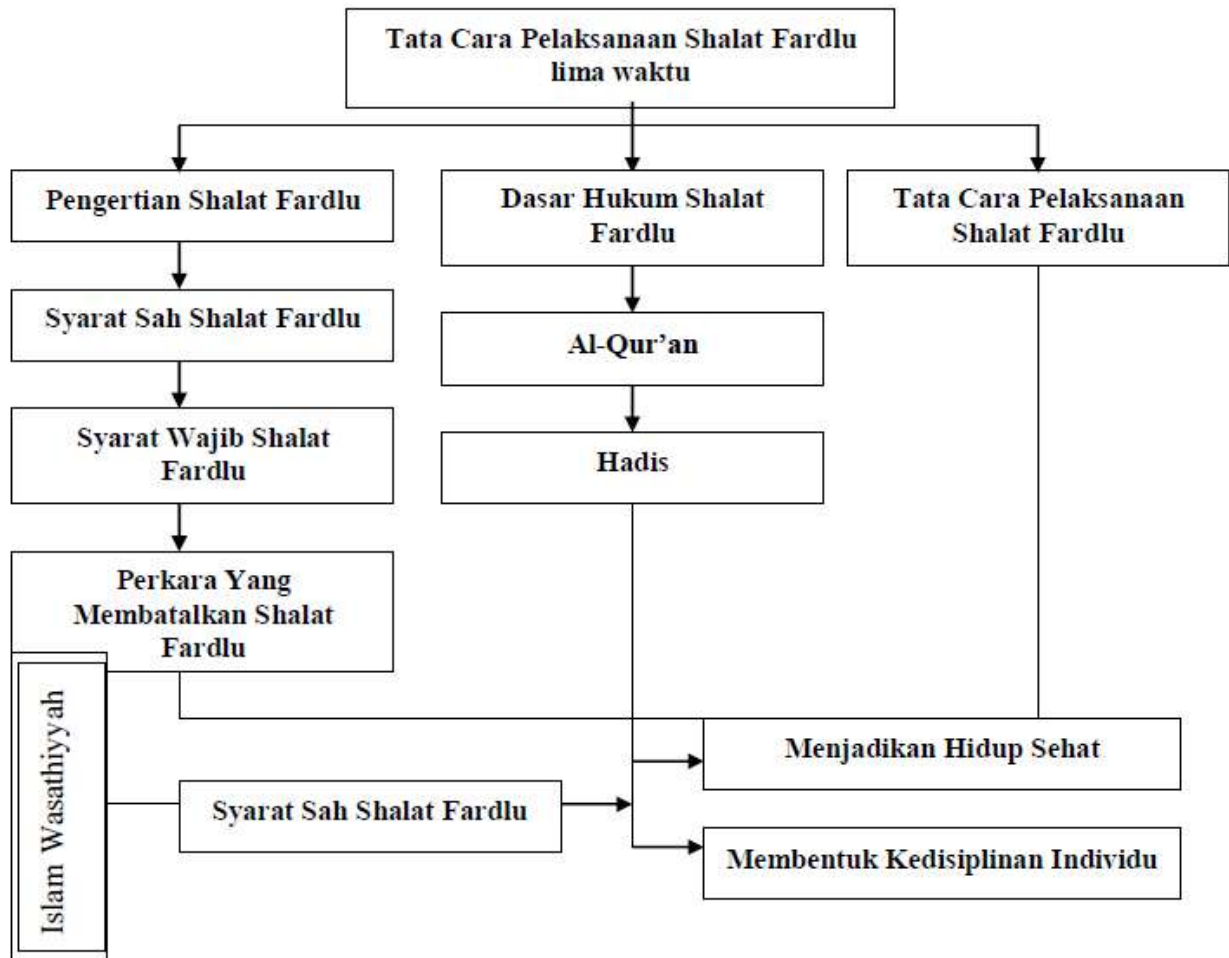
Penutup dengan doa dan salam.

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan• Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none">• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas. 				
Assesmen Sikap	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut 				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan	
	4	3	2	1	
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan	
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan	
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	
Assesmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan				

	<p>agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	<p>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</p>																									

RANGKUMAN MATERI



Dalam al-Qur'an, Allah Swt. menyebut shalat sebanyak 234 kali dan hadisthadits Rasulullah Saw tentang perintah dan pentingnya kedudukan shalat bagi umat Islam. Sebagai shalat yang diwajibkan bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan, shalat fardlu adalah ibadah paling utama dibanding shalat-shalat yang disunnahkan. Allah Swt. memberikan jaminan, jika shalat fardlu lima waktu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Allah Swt. yang dijabarkan oleh para ulama kedalam ilmu fikih akan menghasilkan dampak positif luar biasa bagi umat manusia.

Di hadapan Allah Swt. , muslim yang menjalankan shalat fardlu benar-benar sesuai ketentuan akan dijamin baik seluruh amal ibadahnya yang lain. Muslim yang tekun dan benar tata cara shalatnya akan mendapatkan kedudukan mulia di sisi Allah Swt. di akhirat kelak. Tanda-tanda kemuliaan sudah ditunjukkan oleh Allah Swt. di dunia ini. Contohnya: perempuan muda yang tekun shalatnya semata-mata beribadah karena Allah Swt. masih utuh jasadnya. Meskipun sudah dimakamkan selama dua tahun.

Seluruh perbuatan keji dan kerusakan yang ada pada diri manusia akan lenyap melalui shalat. Hilangnya perbuatan keji dan merusak tentu akan berakibat dimilikinya sikap dan perilaku hidup yang santun, tanggung jawab, disiplin, dan seterusnya. *Namun pernahkah kita mengamati?* Seorang muslim sangat tekun shalat fardlunya, tetapi kehidupan sehari-harinya tidak disiplin? Atau gemar melakukan perbuatan-perbuatan keji, maksiat, dan kerusakan? Jawabnya, karena shalat yang dilakukan hanya sekedar memenuhi kewajiban, takut dosa, dan asal-asalan. Oleh karena itu, mari kita pelajari dengan sungguh-sungguh materi di bawah. Kesungguhan akan membuktikan bahwa shalat fardlu mengantar muslim mendapat kemuliaan di hadapan Allah Swt. dan

membentuk karakter mulia di hadapan umat manusia.

1. Shalat fardlu merupakan merupakan semua perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.
2. Shalat yang difardlukan sebanyak lima waktu sehari-semalam dengan namanama shalatnya, yaitu:
 - a) Subuh
 - b) Dluhur.
 - c) Ashar.
 - d) Maghrib,
 - e) Isya'
3. Syarat wajib shalat fardlu adalah seperangkat ketentuan yang berakibat pada munculnya kewajiban melaksanakan shalat.
4. Syarat sah shalat adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi sebelum shalat dilaksanakan.
5. Tata cara pelaksanaan shalat mengandung pelaksanaan tiga aspek ketentuan, yaitu:
 - a) Rukun shalat
 - b) Sunnah ab'adl.
 - c) Sunnah hai'ah.
6. Rukun shalat adalah seluruh ketentuan yang harus dipenuhi selama pelaksanaan shalat berlangsung.
7. Sunnah ab'adl merupakan ketentuan-ketentuan yang sangat dianjurkan untuk dipenuhi selama pelaksanaan shalat.
8. Sunnah hai'ah merupakan ketentuan-ketentuan yang dianjurkan untuk dipenuhi selama shalat berlangsung.
9. Perkara yang membatalkan shalat adalah seperangkat ketentuan yang jika dilanggar dapat berakibat tidak sah atau tidak diterima shalatnya seseorang.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) wanita yang sedang haid
- (2) beragama Islam
- (3) belum baligh
- (4) berakal

Yang termasuk syarat syah shalat yaitu ...

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !

(1) Jika terdapat kekurangan pada shalat, seperti kekurangan tasyahud awwal-, ini berarti kekurangan tadi butuh ditambal, maka menutupinya tentu saja dengan sujud sahwi sebelum salam untuk menyempurnakan shalat.

(2) Jika seseorang terlanjur salam, namun ternyata masih memiliki kekurangan raka'at, maka hendaklah ia menyempurnakan kekurangan raka'at tadi. maka menutupinya dengan sujud sahwi sebelum salam

(3) Jika terdapat keragu-raguan dalam shalat, lalu ia mengingatnya dan bisa memilih yakin. maka tentu saja disunahkan dengan sujud sahwi sebelum salam

(4) Jika terdapat keragu-raguan ketika sedang shalat, tentang "keraguan sudah wudlu ataukah belum wudlu " lalu tidak nampak baginya keadaan yang yakin. maka menutupi keraguan-raguan itu dengan sujud sahwi sebelum salam .

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, pernyataan yang tidak benar terkait dengan sebab-sebab disunahkan melakukan sujud sahwi adalah nomor.....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

3. Nafisah sedang melaksanakan shalat Maghrib. Ia mengawalinya dengan niat, kemudian takbiratul ihram, membaca surat Al-Fatihah, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir dan mengucapkan salam. Berdasarkan ilustrasi tersebut, perbuatan Nafisah yang termasuk rukun fi'li adalah

- A. membaca surah Al-Fatihah, ruku, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir .
- B. niat, membaca surah al-Fatihah, membaca tasyahud akhir dan mengucapkan salam.
- C. takbiratul ihram, ruku, i'tidal, sujud dan duduk diantara dua sujud.
- D. niat, membaca surah Al-Fatihah, membaca tasyahud akhir, I'tidal.

4. Shalat Fardhu merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami tata cara shalat hukumnya wajib, Di dalam tata cara shalat, ada hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan yang disebut dengan rukun shalat. Berikut ini yang merupakan rukun Qauli di dalam shalat adalah...

- A. Niat, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat , Salam yang pertama
 - B. Niat, Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , Salam yang pertama
 - C. Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , salam yang pertama
 - D. Niat, Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat ,salam yang pertama dan kedua
5. Setelah melakukan takbiratul ihram, kita membaca ...

- A. do'a iftitah
 - B. do'a qunut
 - C. tasyahud awal
 - D. taqbir intiqal
6. Duduk iftirasy adalah
- A. duduk diantara dua sujud
 - B. duduk tahiyat awal
 - C. duduk tahiyat akhir
 - D. duduk setelah salam
7. Di bawah ini termasuk sunnah-sunnah ab'adl shalat, kecuali...
- A. Tasyahud awal
 - B. Tasayud akhir
 - C. Membaca surah dalam dua rakaat pertama.
 - D. Membaca ta'awudz sebelum membaca surah dalam dua rakaat pertama.
8. Termasuk jenis sunnah hai'ah shalat fardlu adalah...
- A. Tasyahud awal
 - B. Tasayahud akhir
 - C. Membaca qunut pada waktu shalat subuh
 - D. Membaca pelan dan keras bacaan shalat sesuai dengan tempatnya.
9. Diantara yang membatalkan shalat adalah.....
- A. Murtad ketika sedang shalat.
 - B. Melamun di tengah-tengah shalat.
 - C. Menahan buang air kecil agar tidak keluar.
 - D. Memasukkan ludah di mulut kedalam perut.
10. Salah satu cara menggantikan rukun shalat yang tertinggal adalah.....
- A. Membiarkan dan terus melanjutkan shalat.
 - B. Menambah jumlah rakaat.
 - C. Memperbarui shalat.
 - D. Melakukan sujud sahwi.

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Sebelum melaksanakan shalat fardlu, kita mengenal syarat wajib dan syarat sah shalat. Jelaskan menurut anda persamaan dan perbedaan antara keduanya!
2. Pada pelaksanaan ruku' dan sujud dalam shalat fardlu, terdapat perbedaan antara lakilaki dan perempuan. Rubahlah kalimat deskriptif menjadi kalimat perintah yang memuat dua prosedur atau tata cara pelaksanaan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan ruku' dan sujud!
3. Dalam pelaksanaan shalat fardlu yang wajib dipenuhi adalah melaksanakan rukunrukun shalat. Jelaskan menurut anda, kenapa sunnah ab'adl dan sunnah hai'at dianjurkan dan sangat dianjurkan dalam pelaksanaan shalat fardlu?
4. Oleh karena begitu banyak sunnah-sunnah shalat baik yang *ab'adl* maupun *hai'ah*, maka jika melakukan shalat fardlu terdapat dua kriteria untuk memutuskan dilaksanakan atau ditinggalkan sunnah-sunnah tersebut. Jelaskan menurut anda maksud dari dua kriteria tersebut!
5. Kita akan melakukan shalat fadlu subuh dan ingin memadukan keseluruhan rukum dengan sunnah ab'adl, tetapi meninggalkan sunnah hai'ah. Buatlah daftar urutan pelaksanaan shalatnya!

Muara Bulian, juli 2025

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Batang Hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP: 198012062005011005

Guru Mata Pelajaran

PATIMAH, S.Pd.I
NIP: 198603202025212004

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 4

Sekolah	: MTS N 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>shalat berjama'ah</i>
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis dan mengamalkan tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, shalat sunnah, serta ibadah lainnya dengan penuh kesadaran (**mindful**), memahami makna dan hikmah di balik setiap ibadah (**meaningful**), dan melaksanakannya dengan hati yang lapang serta semangat positif (**joyful**), sehingga ibadah dapat dijalankan secara istiqamah dalam berbagai situasi kehidupan.

Prinsip Pendekatan

1. Mindful

- Peserta didik dilatih fokus, khusyuk, dan sadar sepenuhnya dalam memahami dan mempraktikkan ibadah.
- Aktivitas mencakup refleksi diri sebelum dan sesudah pembelajaran.

2. Meaningful

- Materi dikaitkan dengan pengalaman hidup nyata dan peran ibadah dalam membentuk karakter.
- Diskusi diarahkan untuk menemukan nilai dan manfaat shalat dalam kehidupan pribadi dan sosial.

3. Joyful

- Suasana belajar dibuat menyenangkan dengan metode interaktif seperti permainan edukatif, simulasi gerakan shalat, video kreatif, dan sharing pengalaman pribadi.

Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

- ✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.
- ✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

- ✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.
- ✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

- ✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.
- ✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

- ✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.
- ✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

- ✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.
- ✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

- ✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.
- ✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

KOMPETENSI AWAL

Deep Learning berbasis Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning

Kompetensi Awal

- Menganalisis ketentuan shalat berjama'ah.
- Mengkomunikasikan hasil analisis tentang tata cara shalat berjama'ah.

ELEMEN MATERI

Shalat Berjama'ah

- Pengertian Shalat Berjama'ah
- Dasar Hukum Perintah Shalat Berjama'ah
- Syarat Sahnya Imam dan Makmum
- Posisi Imam dan Makmum
- Makmum Muwafiq dan Makmum Masbuq
- Pergantian Imam
- Mengingatkan Imam Yang Lupa

Hikmah Pelaksanaan Shalat Berjama'ah

- Masjid Menjadi Tempat Utama Shalat Berjama'ah
- Belajar Berdemokrasi Melalui Shalat Berjama'ah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

Mindful

1. Menyadari kehadiran Allah Swt. sebagai **Al-Sami'**, **Al-Bashir**, **Al-Hakam**, **An-Nafi'**, dan **Al-Fattah** dalam setiap gerakan dan bacaan shalat berjama'ah.
2. Melatih fokus, khusyuk, dan keteraturan dalam shalat berjama'ah sehingga tercermin sikap disiplin dan kebersamaan.

Meaningful

3. Memahami hikmah shalat berjama'ah sebagai sarana membangun ukhuwah, demokrasi (syura), dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengaitkan syarat sah imam, tata cara makmum muwafiq & masbuq, serta adab mengingatkan imam dengan realitas kehidupan sosial yang membutuhkan kerja sama dan saling mengingatkan.

Joyful

5. Menjelaskan pengertian shalat berjama'ah dan urgensinya berdasarkan dalil Al-Qur'an dan Hadis melalui diskusi dan permainan edukatif.
6. Mempraktikkan simulasi shalat berjama'ah (perbedaan laki-laki & perempuan, makmum muwafiq & masbuq, mengganti dan mengingatkan imam) dalam suasana belajar yang interaktif dan penuh semangat.

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ Peserta didik reguler/tipikal:

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat

growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ **Peserta didik dengan pencapaian tinggi:**

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

Mindful:

- Apa yang kalian rasakan ketika shalat sendirian dan ketika shalat bersama-sama?
- Mengapa Islam mengajarkan kita untuk menjaga shalat berjama'ah?

Meaningful:

- Bagaimana shalat berjama'ah bisa mengajarkan kita sikap kerja sama dan saling peduli?
- Menurut kalian, mengapa dalam shalat berjama'ah harus ada imam dan makmum?

Joyful:

- Pernahkah kalian mengalami momen lucu atau berkesan saat shalat berjama'ah? Ceritakan!
- Bagaimana caranya kita membuat suasana shalat berjama'ah menjadi lebih khusyuk tapi tetap menyenangkan untuk semua jamaah?

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa
- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Asesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

Menyiapkan materi bahan ajar

- Video/gambar/skema tata cara shalat berjama'ah.
- Dalil Al-Qur'an dan Hadis terkait shalat berjama'ah.
- Contoh kasus makmum muwafiq, masbuq, dan pergantian imam.

Menyiapkan lembar kerja siswa

- LKPD berisi ruang untuk mencatat kata kunci, dalil, perbedaan tata cara, dan refleksi pribadi.
- Bagian "*Makna bagi saya*" agar siswa menuliskan nilai yang didapat dari shalat berjama'ah.

Menentukan metode pembelajaran

- **Mindful:** Observasi video + refleksi pribadi.
- **Meaningful:** Diskusi kelompok + studi kasus.

- **Joyful:** Simulasi shalat berjama'ah (role play) dan kuis interaktif.

Apersepsi

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs?
- Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini?
- Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik

Mindful

- Guru mengajak pelajar duduk dengan tenang, lalu mengajak mereka mengatur napas sejenak sambil merenung: *"Bayangkan kalian sedang berada di masjid, mendengar suara adzan, dan bersiap shalat berjama'ah. Apa yang kalian rasakan?"*
- Guru mengajak pelajar membaca buku pelajaran tentang shalat berjama'ah secara perlahan, fokus, dan penuh perhatian.

Meaningful

- Sambil membaca, pelajar membuat daftar kata baru atau istilah penting yang ditemukan (misalnya: *muwafiq, masbuq, iqamah, saf*).
- [Pengayaan] Guru meminta pelajar berpasangan untuk mendiskusikan:
 - Apa yang sudah mereka ketahui tentang shalat berjama'ah.
 - Apa yang belum diketahui dan ingin dipelajari lebih dalam.

Joyful

- Peserta didik menceritakan pengalaman pribadi yang berkesan saat shalat berjama'ah (boleh lucu, haru, atau menginspirasi).
- Guru mengajak siswa bermain *"Tebak Gerakan"* — satu siswa memeragakan salah satu gerakan shalat berjama'ah, siswa lain menebak sambil menyebutkan istilahnya.
- Guru membahas daftar kata baru yang dicatat, lalu memberi kesempatan siswa menuliskan pertanyaan spontan yang muncul setelah membaca materi.

Kegiatan Pendahuluan

Pembukaan (Mindful)

- Guru memberi salam pembuka, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran sebagai wujud disiplin.
- Mengajak siswa mengingat kembali momen ketika mereka terakhir kali shalat berjama'ah dan menanyakan perasaan mereka saat itu.

Mengaitkan Materi (Meaningful)

- Guru menghubungkan pengalaman shalat berjama'ah siswa dengan materi sebelumnya (misalnya tentang pentingnya shalat fardhu).
- Mengajukan pertanyaan penghubung: *"Kalau shalat sendiri saja berpahala, mengapa kita"*

dianjurkan shalat berjama'ah?"

□ **Motivasi (Joyful)**

- Guru menyampaikan manfaat mempelajari shalat berjama'ah, tidak hanya dari sisi ibadah, tapi juga manfaat sosial seperti gotong royong, kepemimpinan, dan kedisiplinan.
- Menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini akan menggunakan diskusi kelompok, simulasi shalat, dan permainan singkat untuk membantu memahami materi.

Kegiatan Inti

1. Mengamati (Mindful)

- Guru memutar tayangan video singkat atau menampilkan infografis/flowchart *Shalat Berjama'ah* dengan visual yang jelas dan tenang.
- Peserta didik diminta mengamati dengan fokus, sambil mencatat hal-hal yang menarik perhatian mereka.
- Guru memberi jeda beberapa detik setelah tayangan untuk *"pause & reflect"* — siswa diajak memikirkan: *"Apa yang paling mengena di hati kalian dari tayangan ini?"*

2. Menanya (Meaningful)

- Dalam kelompok kecil, siswa mendiskusikan pengertian, hikmah, dan nilai-nilai yang terkandung dalam *Shalat Berjama'ah*.
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang menantang pemikiran kritis, misalnya:
 - *"Bagaimana shalat berjama'ah bisa mengajarkan kita demokrasi dan gotong royong?"*
 - *"Apa hikmah berjama'ah yang tidak bisa kita dapatkan kalau shalat sendirian?"*
- Guru mendorong semua anggota kelompok untuk mengajukan pertanyaan dari hal yang belum mereka pahami.
- Guru menjawab atau mengarahkan siswa untuk menemukan jawabannya sendiri dari sumber yang relevan.

3. Mencoba (Joyful & Meaningful)

- Siswa mempraktikkan simulasi *Shalat Berjama'ah* dalam kelompok:
 - Bergiliran menjadi imam dan makmum (muwafiq & masbuq).
 - Mempraktikkan cara mengingatkan imam yang lupa.
- Guru mendampingi, mengamati, dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan.
- Aktivitas dibuat seperti permainan peran sehingga ada unsur kegembiraan, namun tetap menjaga kesakralan materi.

4. Mengumpulkan Informasi (Meaningful)

- Siswa mencari informasi tambahan dari Al-Qur'an, hadis, buku referensi, atau sumber

digital tentang tata cara dan hikmah *Shalat Berjama'ah*.

- Tiap kelompok membuat *mind map* atau poster mini untuk merangkum hasil pencarian informasi.
- Guru memberi ruang kreativitas dalam cara penyajian informasi.

5. Mengkomunikasikan (Joyful & Mindful)

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan praktiknya di depan kelas.
- Siswa lain memberikan apresiasi dan pertanyaan.
- Guru memberi umpan balik positif dan meluruskan kekeliruan.
- Selama presentasi, guru mengamati keterlibatan dan pemahaman setiap siswa, bukan hanya hasil akhir.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. **Refleksi Mindful**
 - Siswa duduk hening sejenak, lalu diminta menyebutkan satu hal yang mereka syukuri dan pelajari hari ini.
2. **Rangkuman Meaningful**
 - Siswa membuat rangkuman pribadi atau menulis "*hikmah shalat berjama'ah*" dalam 2–3 kalimat yang bisa diterapkan di kehidupan mereka.
 - Guru menyampaikan kesimpulan umum dari pembelajaran hari ini.
3. **Penutup Joyful**
 - Guru menutup dengan kuis ringan (*true/false* atau *tebak gerakan shalat*) dan memberi apresiasi kepada kelompok yang aktif.
 - Berdoa bersama untuk mengamalkan ilmu yang didapat.

Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Refleksi Guru

Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:

- memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Alternatif pembelajaran

- Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

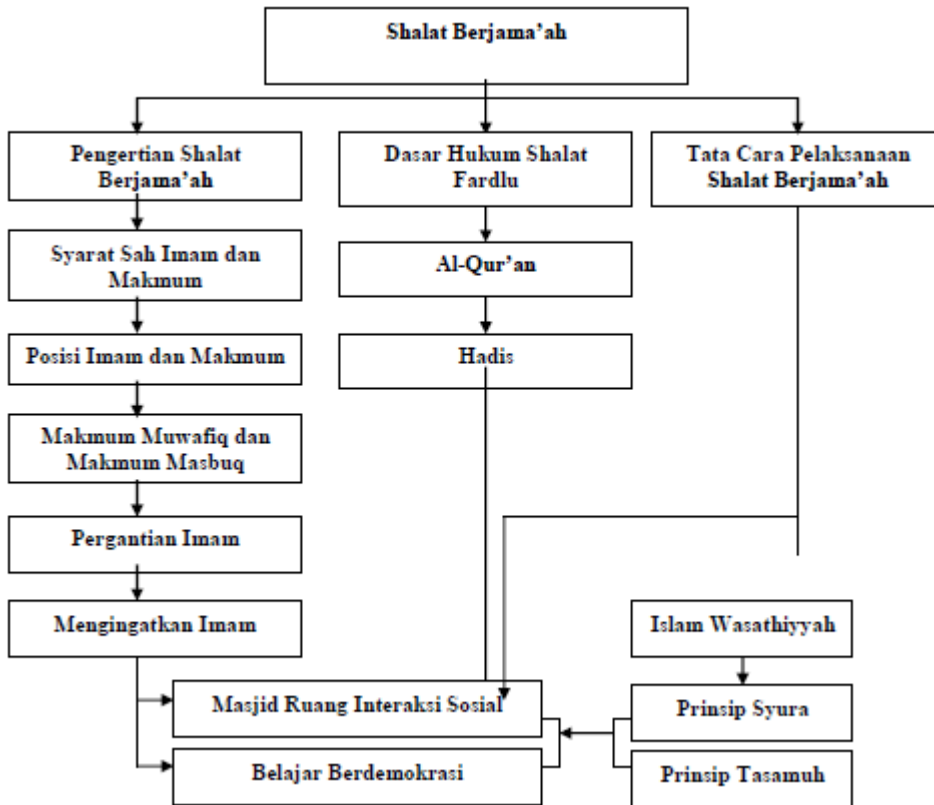
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan

	<p>agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	<p>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</p>																									

RANGKUMAN MATERI



1. Dalam ketentuan fikih, dikenal dua bentuk pelaksanaan shalat yang kita kenal yaitu *alshalatul munfaridah* (الصلاة المنفردة) dan istilah yang kedua yaitu *Al-shalatul jama'ah*

(الصلاة الجماعة).

2. *Al-shalatul jama'ah* merupakan pelaksanaan shalat yang melibatkan dua orang atau lebih sebagai satu kesatuan yang didalamnya ada peran sebagai imam dan makmum.:

3. Imam dan makmum dituntut memiliki syarat-syarat yang menjadikan shalat berjama'ah menjadi sah hukumnya.

4. Syarat-syarat sahnya imam meliputi:

- a. Islam
- b. Berakal
- c. Mumayyiz
- d. Laki-laki, jika makmumnya laki-laki dan perempuan.
- e. Suci dari hadats.
- f. Memiliki bacaan yang bagus.
- g. Tidak sedang berposisi sebagai makmum.

5. Syarat-syarat sahnya imam meliputi:

- a. Berniat menjadi makmum
- b. Islam
- c. Berakal
- d. Mumayyiz
- e. Satu madzhab dengan imam yang sama.
- f. Meyakini imam tidak sedang mengqadha' shalat
- g. Tidak lebih maju posisinya dari imam.
- h. Dapat mendengar dan melihat bacaan dan gerakan imam.
- i. Mengikuti gerakan imam dari awal hingga akhir shalat.

6. Posisi makmum dengan imam berbeda-beda tergantung jenis kelamin dan jumlah makmum

yang mengikuti shalat berjama'ah.

7. Makmum *masbuq* memiliki ketentuan berbeda berdasarkan bacaan dan gerakan dalam rekaat shalat yang dilaluinya bersama imam.
8. Pergantian dapat dilakukan berdasarkan penunjukan atau kesukarelaan dari makmum.
9. Laki-laki membaca tasbih dan perempuan bertepuk satu tangan untuk mengingatkan imam yang lupa bacaan atau gerakan shalat.

c benar

2. Pada saat imam melakukan jamaah tiba-tiba imam kentut sehingga imam batal dalam melakukan shalat, maka makmum yang berhak mengganti imam pada posisi ...
 - A. di belakang imam persis
 - B. di belakang sebelah kanan imam
 - C. di belakang imam sebelah kiri imam
 - D. di belakang imam paling ujung kanan imam
3. Seseorang yang tertinggal dalam melakukan ibadah shalat dinamakan makmum masbuk. adapun ketentuan sebagai makmum masbuk adalah sebagai berikut ...
 - A. mengganti rakaat yang tertinggal setelah imam salam
 - B. shalat sendiri dengan cepat agar bisa mengejar rakaat yang tertinggal
 - C. jika imam salam mengikuti salam walaupun ada rakaat yang tertinggal
 - D. tidak harus mengikuti imam pada keadaan yang ia dapati, mengucapkan takbiratul ihram
4. Kriteria terendah yang diprioritaskan menjadi imam adalah...
 - A. Sudah menikah
 - B. Paling fasih bacaannya.
 - C. Paling memahami hukum-hukum Islam.
 - D. Berperilaku paling sederhana atau zuhud dalam menjalani hidup.
5. Jika makmumnya adalah laki-laki dan perempuan, maka makmum laki-laki berdiri di...
 - A. Belakang imam
 - B. Samping kiri imam
 - C. Bebas dimana saja.
 - D. Samping kanan imam
6. Jika makmumnya terdiri dari seorang laki-laki, anak kecil, perempuan, dan jama'ah perempuan, maka jama'ah perempuan berada di...
 - A. Belakang imam
 - B. Dua baris di belakang imam.
 - C. Samping kanan makmum laki-laki
 - D. Samping kanan makmum anak kecil.
7. Perhatikan QS. Al-Baqarah (2) : 43 berikut!

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Ayat diatas menjelaskan tentang ...

- A. Perintah shalat wajib
 - B. Perintah shalat berjamaah
 - C. Perintah melaksanakan zakat
 - D. Perintah melaksanakan shalat dan zakat
8. Imam dapat diganti oleh salah satu makmum, jika....
 - A. Hadats kecil
 - B. Lupa terhadap gerakan shalat
 - C. Bimbang terhadap bacaan shalat
 - D. Buang air kecil secara terus menerus.
 9. Cara imam menunjukkan minta diganti oleh makmum adalah...

- A. Memberi isyarat.
 - B. Meninggalkan tempatnya
 - C. Berkata dengan bahasa sehari-hari.
 - D. Semua jawaban salah.
10. Cara mengingatkan imam yang lupa bagi laki-laki adalah....
- A. Menepuk pundak
 - B. Membaca tasbih.
 - C. Bertepuk dengan tangan
 - D. Dengan perkataan yang bisa di mengerti

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Menurut pendapat anda, apakah unsur-unsur shalat jama'ah yang tidak dimiliki oleh shalat sendirian?
2. Dalam shalat berjama'ah, imam dan makmum memiliki syarat yang harus dipenuhi. Jelaskan persamaan dan perbedaan syarat-syarat keduanya!
3. Syarat-syarat yang dapat digunakan menentukan prioritas imam bersifat berurutan dari atas ke bawah atau hirarkhi. Jelaskan maksud pernyataan tersebut!
4. Menurut anda, bagaimana prosedur pergantian imam melalui penunjukan? Buatlah tahapannya!
5. Dalam shalat jama'ah dikenal makmum *muwafiq* dan makmum *masbuq*. Apakah yang anda ketahui tentang kedua istilah tersebut?

Muara Bulian, juli 2025

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Batang Hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP:198012062005011005

Guru Mata Pelajaran

PATIMAH, S.Pd.I
NIP:198603202025212004

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 5

Sekolah	: MTS N 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Fase	: D
Materi Pokok	: dzikir dan berdoa setelah shalat.
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

Peserta didik:

1. Mindful

Menyadari pentingnya tata cara bersuci, shalat fardlu, shalat berjamaah, puasa, i'tikaf, zikir, doa, shalat sunah, sujud sahwi, sujud tilawah, sujud syukur, dan ibadah lainnya sebagai wujud penghambaan kepada Allah, sehingga menjalankan ibadah dengan hati yang hadir (*khusyuk*) dalam berbagai kondisi (sehat, sakit, dalam perjalanan, keadaan genting).

2. Meaningful

Memahami makna, hikmah, dan keterkaitan setiap ibadah dengan pembentukan akhlak mulia, kesalehan sosial, dan kebermanfaatannya bagi masyarakat global, sehingga ibadah tidak hanya sebagai kewajiban ritual, tetapi juga sebagai nilai hidup yang relevan di semua situasi dan tempat.

3. Joyful

Mengamalkan ibadah dengan cara yang benar, tepat, dan penuh rasa syukur, sambil menumbuhkan semangat kebersamaan, gotong royong, dan optimisme, sehingga istiqamah beribadah terasa sebagai kebutuhan, bukan sekadar kewajiban.

Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

- ✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.
- ✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

- ✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.
- ✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

- ✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.
- ✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

- ✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.
- ✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

- ✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.
- ✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

KOMPETENSI AWAL

1. Mindful

- Siswa menyadari bahwa dzikir dan doa bukan sekadar ritual lisan, tetapi momen menghadirkan hati sepenuhnya kepada Allah setelah shalat.
- Siswa mampu menganalisis makna bacaan dzikir dan doa, serta mengaitkannya dengan kondisi batin pribadi.

2. Meaningful

- Siswa menghubungkan keutamaan dzikir dan doa setelah shalat dengan ketenangan hati, penguatan iman, dan pembentukan karakter yang sabar, optimis, dan bersyukur.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat dzikir dan doa dalam kehidupan nyata, seperti menguatkan saat menghadapi masalah atau bersyukur ketika mendapat nikmat.

3. Joyful

- Siswa mempraktikkan dzikir dan doa setelah shalat dengan penuh kesadaran dan perasaan senang, misalnya sambil mendengarkan lantunan dzikir yang indah atau dilakukan dalam suasana kebersamaan.
- Siswa mengomunikasikan hasil analisis keutamaan dzikir dan doa dengan cara kreatif, seperti membuat poster inspiratif, video pendek, atau simulasi.

ELEMEN MATERI

- Perbedaan berdzikir dan berdoa
- Dasar hukum berdzikir.
- Keragaman bacaan dzikir dan doa setelah shalat fardlu.
- Tata cara berdzikir dan berdoa
- Fenomena keragaman dzikir dan doa di lingkungan sekolah.
- Poster Seribu satu bacaan dan tata cara berdzikir dan berdoa kepada Allah Swt

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

Mindful Learning

1. Menyadari dan meyakini bahwa Allah Swt. adalah **Al-Quddus** (Dzat Yang Maha Suci) yang mencintai kebersihan dan kesucian.
2. Menunjukkan sikap syukur, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kesucian diri, lingkungan, dan hati.

Meaningful Learning

3. Menjelaskan pengertian najis dan hadats, serta membedakan jenis-jenisnya.
4. Menganalisis perintah menghilangkan najis dan hadats berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadis, lalu mengaitkannya dengan manfaat hidup sehat.
5. Membandingkan tata cara bersuci dari hadats kecil dan hadats besar, serta dari berbagai jenis najis ditinjau dari bentuk dan cara mensucikannya.

Joyful Learning

6. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis secara benar melalui simulasi atau permainan edukatif.
- Menyampaikan penjelasan tentang bersuci secara kreatif (poster, infografis, atau yel-yel kelas) agar dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan.

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ Peserta didik reguler/tipikal:

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

- *Mindful*: “Apa yang kamu rasakan ketika mendengar kata ‘Fikih’? Apakah hanya aturan-aturan, atau ada nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya?”
- *Meaningful*: “Mengapa umat Islam perlu memahami ilmu Fikih, bukan sekadar menghafalnya?”
- *Joyful*: “Bisakah kamu membayangkan contoh peristiwa sehari-hari di mana pengetahuan Fikih membuat hidup kita lebih mudah dan lebih baik?”

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa
- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Asesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

- Menyiapkan materi bahan ajar**
 - Bahan ajar tidak hanya berupa teks, tapi juga gambar, video, atau studi kasus yang dekat dengan kehidupan siswa.
 - Disertai peta konsep (mind map) ilmu Fikih agar siswa mudah memahaminya.
- Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)**
 - LKS dirancang interaktif: ada kolom refleksi diri (*mindful*), latihan kasus nyata (*meaningful*), dan kuis ringan atau permainan edukatif (*joyful*).
- Menentukan metode pembelajaran**
 - **Mindful** → *Reflektif Discussion* (diskusi yang diawali dengan perenungan ayat/hadits).
 - **Meaningful** → *Problem Based Learning* (mengaitkan materi dengan masalah kehidupan nyata).
 - **Joyful** → *Gamification* (kuis berkelompok, simulasi, atau permainan tebak cepat).

Apersepsi

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs?
- Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini?
- Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik

Mindful (Kesadaran Penuh)

- Guru mengajak peserta didik **mengheningkan cipta selama 1 menit** sambil mengingat momen ketika mereka merasa tenang atau terbantu setelah berdoa.
- Siswa membaca buku pelajaran tentang dzikir dan doa setelah shalat dengan kesadaran penuh, sambil menandai kata atau istilah yang belum dipahami.

Meaningful (Bermakna)

- Sambil membaca, siswa membuat **daftar kata baru** beserta dugaan maknanya dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi (misalnya kata *syukur* dihubungkan dengan momen bersyukur dalam hidup mereka).
- Dalam pasangan, siswa mendiskusikan hal yang mereka sudah ketahui, belum diketahui, dan hal yang ingin mereka ketahui lebih dalam tentang dzikir dan doa.

Joyful (Menyenangkan)

- Guru mengajak siswa membuat **mind map kreatif** di papan tulis atau kertas warna tentang hal-hal menarik yang mereka temukan dari bacaan.
- Siswa boleh menceritakan pengalaman unik atau lucu tentang berdoa, misalnya saat kecil salah melafalkan doa, untuk menciptakan suasana cair tapi tetap relevan.

Kegiatan Pendahuluan

• Pembukaan (Joyful)

- Guru menyapa dengan salam penuh semangat, memulai dengan doa bersama, lalu melakukan ice breaking singkat bertema dzikir (misalnya tepuk dzikir: “Subhanallah – Alhamdulillah – Allahu Akbar”).
- Memeriksa kehadiran sambil menyelipkan kata-kata penyemangat.

• Apersepsi (Mindful & Meaningful)

- Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa:

“Pernahkah kalian merasa hati menjadi lebih tenang setelah mengucapkan *Astaghfirullah* atau *Alhamdulillah*?”

- Menghubungkan dengan materi sebelumnya tentang shalat, lalu menunjukkan bagaimana dzikir dan doa menjadi penyempurna ibadah.

• Motivasi (Meaningful)

- Guru menjelaskan manfaat mempelajari keutamaan dzikir dan doa, misalnya:
 - Menambah ketenangan batin
 - Membentuk kebiasaan baik
 - Memperkuat hubungan dengan Allah
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode belajar yang akan digunakan, sehingga siswa tahu arah dan manfaatnya.

Kegiatan Inti

1. Mengamati (Mindful)

- Guru memulai dengan *mindful watching*: sebelum video/gambar tentang *keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat* diputar, siswa diminta menarik napas dalam, fokus, dan membuka hati untuk menerima ilmu.
- Siswa mengamati video/gambar/flowchart secara tenang, mencatat kata kunci yang menarik perhatian, misalnya: *tenang, pahala, pengampunan dosa, rasa syukur*.

2. Menanya (Meaningful)

- Dalam kelompok, siswa mendiskusikan **apa arti dan manfaat dzikir & doa setelah shalat** bagi kehidupan mereka.

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik bernuansa makna, misalnya:

“Bagaimana perasaan kalian saat selesai shalat tapi tidak berdzikir? Lalu bandingkan dengan saat berdzikir.”

- Siswa menulis pertanyaan tentang hal yang belum dipahami, lalu kelompok saling bertukar pertanyaan.

3. Mencoba (Joyful & Meaningful)

- Guru membimbing siswa untuk membuat simulasi sederhana: **mempraktikkan dzikir dan doa bersama** sambil merasakan efeknya di hati.
- Kelompok saling bertanya dan memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari, dengan suasana santai namun fokus.
- Guru mendampingi kelompok yang kesulitan memahami konsep.

4. Mengumpulkan Informasi (Meaningful)

- Siswa mencari informasi tambahan dari sumber terpercaya (Al-Qur'an, Hadits, buku fikih, atau artikel Islam) mengenai keutamaan dzikir & doa.
- Setiap kelompok menghubungkan informasi itu dengan **situasi nyata** di kehidupan mereka, misalnya: “Saya berdzikir saat sedang cemas menghadapi ujian, dan itu membuat lebih tenang.”

5. Mengkomunikasikan (Joyful)

- Kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan format bebas: bisa ceramah singkat, poster kreatif, atau roleplay suasana dzikir setelah shalat di masjid.
- Guru mengamati keaktifan, sikap, dan kemampuan komunikasi setiap anggota kelompok.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Mindful Reflection

- Siswa duduk tenang, menutup mata sejenak, lalu merefleksikan satu hal yang paling berkesan dari pembelajaran hari ini.

2. Meaningful Summary

- Siswa menulis rangkuman pribadi: “*Apa makna dzikir dan doa setelah shalat bagi hidup saya?*”

- Guru menyampaikan rangkuman poin penting, mengaitkan dengan tujuan pembelajaran.
- 3. Joyful Closing**
- Penutup dilakukan dengan dzikir bersama secara singkat (*tasbih, tahmid, takbir*), diiringi senyum dan salam hangat dari guru

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

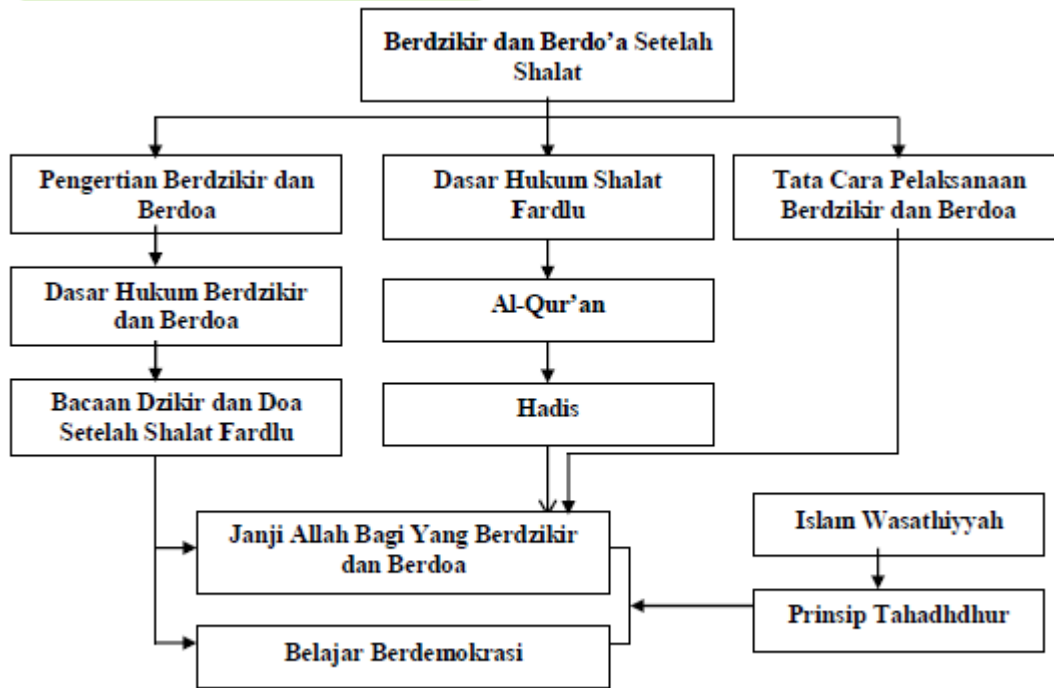
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

	<table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)																									

RANGKUMAN MATERI



1. Berdzikir berakar dari kata *al-dzikru* yang bermakna dasar mengingat dan berdoa berakar dari kata *al-du'a* yang bermakna dasar mengajak, memanggil, meminta tolong atau memohon sesuatu.
2. Berdzikir dilaksanakan karena adanya berbagai perbuatan nyata yang menjadi sebab terjadinya peristiwa berdzikir, dan berdoa disebabkan adanya kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan.
3. Berdzikir dan berdoa termasuk salah satu perintah Allah Swt. kepada setiap manusia. Jika kita melupakan berdzikir dan berdoa kepada-Nya maka hakekatnya kita telah mati di sisi-Nya.
4. Hadits terakhir yang diriwayatkan Tirmidzi menunjukkan berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu lima waktu lebih utama dibanding waktu-waktu lainnya.
5. Bacaan-bacaan dzikir dan doa yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits Nabi Saw sangat banyak, sehingga para ulama berupaya menghimpun bacaan-bacaan yang memudahkan bagi umat Islam.
6. Cara mensikapi banyaknya himpunan bacaan dengan memilih salah satu diantara himpunan dzikir dan doa dari para ulama.
7. Perbedaan berdzikir dan berdoa secara berjama'ah terletak pada suara yang muncul

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Ketika berdoa hendaknya kita memperhatikan adab atau etikanya, antara lain dengan
 - A. menangis sedih dan penuh haru
 - B. suara yang keras dan dilagukan
 - C. memulai dengan takbir dan tasbih
 - D. dengan hati khusyu' dan yakin
2. Perhatikan bacaan zikir berikut!

سُبْحَانَ اللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Bacaan zikir di atas merupakan bacaan

- A. Tasbih, tahlil, hauqalah dan istighfar
- B. Istighfar, tahmid, tahlil dan hauqalah

- C. Hauqalah, takbir, tasbih, dan istighfar
 - D. Istighfar, tahmid, takbir, dan tasbih
3. Mengingat Allah Swt. agar tidak menjadi sombong di hadapan umat manusia lainnya merupakan makna dari:
- A. Istighatsah
 - B. Berdzikir
 - C. Tahlil
 - D. Berdoa
4. Mengharap kepada Allah Swt. agar apa yang dicita-citakan, dibutuhkan, dan diinginkan tercapai merupakan makna dari:
- A. Istighatsah
 - B. Tahlil
 - C. Berdzikir
 - D. Berdoa
6. Di bawah ini termasuk unsur-unsur dzikir yang juga terdapat dalam doa, kecuali:
- A. Mengikuti sertakan perbuatan nyata.
 - B. Menggunakan bacaan-bacaan tertentu.
 - C. Ditujukan kepada Allah Swt. .
 - D. Dilakukan setiap saat.

membuat himpunan dzikir dan doa sendiri

- C. Meluruskan himpunan dzikir dan doa yang berlaku di lingkungan kita.
 - D. Menggunakan himpunan dzikir dan doa yang berlaku di lingkungan kita sebagai pedoman
7. Termasuk hal-hal yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan berdzikir dan berdoa secara berjama'ah dan sendirian, kecuali:
- A. Dalam keadaan suci
 - B. Menghadirkan hati dan pikiran
 - C. Menghadap kiblat bagi imam
 - D. Semata-mata ditujukan kepada Allah Swt..
8. Perbedaan antara berdzikir secara berjama'ah dan sendirian adalah:
- A. Dalam keadaan suci
 - B. Menghadirkan hati dan pikiran
 - C. Bersuara keras namun tidak mengganggu
 - D. Semata-mata ditujukan kepada Allah Swt.
9. Termasuk hal-hal yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan berdoa secara berjama'ah dan sendirian, kecuali:
- A. Memantapkan iman sebelum berdoa
 - B. Menghadap kiblat bagi makmum
 - C. Menghadap kiblat bagi imam
 - D. Mengangkat kedua tangan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Menurut pendapat anda, apakah unsur-unsur shalat jama'ah yang tidak dimiliki oleh shalat sendirian?
2. Dalam shalat berjama'ah, imam dan makmum memiliki syarat yang harus dipenuhi. Jelaskan persamaan dan perbedaan syarat-syarat keduanya!
3. Syarat-syarat yang dapat digunakan menentukan prioritas imam bersifat berurutan dari atas ke bawah atau hirarkhi. Jelaskan maksud pernyataan tersebut!

4. Menurut anda, bagaimana prosedur pergantian imam melalui penunjukan? Buatlah tahapannya!
5. Dalam shalat jama'ah dikenal makmum *muwafiq* dan makmum *masbuq*. Apakah yang anda ketahui tentang kedua istilah tersebut?

Muara Bulian, juli 2025

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Batang Hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP:198012062005011005

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Patimah', written in a cursive style.

PATIMAH, S.Pd.I
NIP:198603202025212004

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 6

Sekolah	: MTS N 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Genap
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>Sholat Jum'at</i>
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menganalisis

- Tata cara bersuci dari hadas dan najis.
- Ketentuan shalat fardlu dan shalat berjamaah.
- Ketentuan puasa, i'tikaf, berbagai shalat sunah.
- Keutamaan zikir dan doa setelah shalat.
- Ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur.
- Ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar.
- Ketentuan shalat pada kondisi khusus: sakit, khauf (genting), atau di atas kendaraan.

2. Mengamalkan

- Ibadah tersebut dengan baik dan benar sesuai syariat.
- Menjalankan kewajiban ibadah secara istiqamah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat global, pada kondisi apapun dan dimanapun.

Integrasi CP ke Pendekatan MMJ

Aspek	Mindful	Meaningful	Joyful
Kesadaran Ibadah	Siswa berlatih hadir penuh saat berdzikir, berdoa, dan beribadah, merasakan setiap lafadz.	Memahami makna di balik ibadah, bukan sekadar gerakan atau bacaan.	Menghadirkan rasa syukur dan tenang saat beribadah bersama.
Pemahaman Fikih	Mengamati sumber hukum dengan fokus dan teliti.	Menghubungkan hukum fikih dengan kebutuhan hidup sehari-hari.	Menyajikan hasil belajar lewat presentasi kreatif, roleplay, atau karya visual.
Kebiasaan Ibadah	Melatih rutinitas dzikir dan doa setelah shalat secara sadar.	Menyadari dampaknya bagi ketenangan hati dan hubungan sosial.	Membuat tantangan kelompok, misalnya “7 Hari Dzikir Pagi-Sore”.

Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam

berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.

✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.

✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.

✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.

✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.

✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

KOMPETENSI AWAL

- Menganalisis ketentuan shalat Jum'at.
- Mengkomunikasikan hasil analisis tentang tata cara shalat Jum'at.

ELEMEN MATERI

- Pengertian shalat Jum'at
- Dasar hukum pelaksanaan shalat Jum'at.
- Syarat wajib dan sahnya shalat Jum'at.
- Khutbah Jum'at.
- Tata cara pelaksanaan shalat jum'at
- Keragaman tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.
- Poster pentingnya tasamuh dan tahadhdhur dalam pelaksanaan shalat Jum'at.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- **Menunjukkan keimanan kepada Allah Swt.** sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Memelihara) melalui pelaksanaan shalat Jum'at. Proses ini dilakukan secara *mindful*, yaitu dengan menyadari bahwa ibadah yang dilaksanakan adalah wujud perlindungan Allah kepada hamba-Nya. Pembelajaran dibuat *meaningful* dengan mengaitkan makna nama-nama Allah ini dalam kehidupan nyata, dan *joyful* dengan menumbuhkan rasa syukur saat beribadah bersama.
- **Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-hari** sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah melalui pembiasaan shalat Jum'at. Peserta didik dibimbing untuk *mindful* terhadap pentingnya menjaga waktu dan niat ikhlas, menjadikannya *meaningful* dengan memahami hubungan antara shalat Jum'at, disiplin, dan ukhuwah, serta menjadikannya *joyful* melalui pengalaman kebersamaan yang hangat di masjid.
- **Meyakini prinsip i'tidal** sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian bertanggung jawab. Siswa diajak *mindful* dalam memaknai i'tidal sebagai keseimbangan hidup, membuatnya *meaningful* dengan melihat manfaatnya bagi kehidupan sosial, dan *joyful* dengan mempraktikkan sikap ini secara tulus dalam interaksi sehari-hari.
- **Menjelaskan pengertian shalat Jum'at** serta membuat kesimpulan berdasarkan ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang hukumnya. Pembelajaran disampaikan secara *mindful* dengan fokus pada sumber dalil, *meaningful* dengan menghubungkan hukum tersebut pada realitas kehidupan, dan *joyful* dengan media interaktif seperti kuis atau permainan edukatif.
- **Membedakan syarat sah dan syarat wajib shalat Jum'at** serta mendeskripsikan tata cara pelaksanaannya sesuai urutan. Proses belajar dibuat *mindful* dengan penuh kesadaran terhadap urutan dan makna setiap tata cara, *meaningful* dengan memahami alasan di balik setiap ketentuan, dan *joyful* dengan mengemas latihan dalam bentuk simulasi yang menyenangkan.
- **Mensimulasikan dua khutbah dengan rukun-rukunnya** dan mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at (baik yang wajib, sunnah, maupun sangat dianjurkan) dengan gerakan terlatih. Latihan ini dilakukan secara *mindful* agar bacaan dan gerakan tepat, *meaningful* dengan penjelasan filosofi di balik setiap rukun, dan *joyful* dengan kegiatan peran atau lomba yang memotivasi.

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ **Peserta didik reguler/tipikal:**

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ **Peserta didik dengan pencapaian tinggi:**

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu pahami tentang ilmu Fikih, khususnya dalam ibadah sehari-hari?
2. Menurutmu, mengapa seorang muslim perlu memahami tata cara ibadah dengan benar?
3. Pernahkah kamu mengalami kebingungan dalam melaksanakan ibadah (misalnya shalat atau bersuci)? Bagaimana cara kamu mencari jawabannya?

(Mindful: mengajak siswa menyadari hubungan antara pengetahuan dan praktik ibadah.

Meaningful: mengaitkan pertanyaan dengan pengalaman nyata siswa.

Joyful: memancing rasa ingin tahu dan berbagi cerita dengan teman.)

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa
- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Assesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

- Menyiapkan materi bahan ajar** yang tidak hanya memuat teks, tetapi juga gambar, video, atau simulasi gerakan ibadah sehingga pembelajaran lebih menarik.
- Menyiapkan lembar kerja siswa** berisi latihan analisis, studi kasus, dan refleksi diri agar siswa bisa menghubungkan materi dengan kehidupannya.
- Menentukan metode pembelajaran** yang bervariasi seperti diskusi kelompok, role play, dan *learning by doing* untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Apersepsi

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs?
- Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini?

- Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik

Guru memulai dengan mengajak peserta didik duduk tenang sejenak untuk menghadirkan kesadaran (*mindful*) bahwa mereka akan mempelajari ibadah yang agung, yaitu Shalat Jum'at, yang menjadi ciri khas umat Islam.

Guru mengajak peserta didik membaca bagian awal buku pelajaran secara perlahan sambil mengamati kata-kata kunci dan makna yang terkandung di dalamnya. Peserta didik mencatat istilah-istilah baru yang ditemukan.

Sebagai pengayaan, peserta didik berpasangan untuk saling berbagi pemahaman awal, lalu berdiskusi tentang hal-hal yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih dalam, sehingga tercipta keterlibatan bermakna (*meaningful*).

Guru mengundang beberapa peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadi terkait Shalat Jum'at, misalnya perbedaan tata cara di berbagai masjid atau pesan yang mereka ingat dari khutbah. Guru kemudian membahas istilah-istilah baru tersebut bersama-sama, dan memberi ruang bagi peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang muncul, sambil mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari secara ringan dan menyenangkan (*joyful*).

Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, dan ajakan untuk menghadirkan hati penuh kesadaran bahwa ilmu fikih adalah pedoman hidup yang akan dibawa sepanjang hayat (*mindful*).

Guru memeriksa kehadiran peserta didik sambil memberikan sapaan positif yang membangun suasana nyaman.

Guru mengaitkan materi Shalat Jum'at dengan pengalaman nyata peserta didik, misalnya ketika mereka shalat di masjid berbeda atau melihat khutbah yang menginspirasi, sehingga mereka merasa pembelajaran ini relevan (*meaningful*).

Guru memotivasi dengan menunjukkan bahwa mempelajari syarat wajib dan sahnya Shalat Jum'at, tata cara pelaksanaan, serta keragaman tradisinya bukan sekadar pengetahuan, tapi bekal amal yang bisa diaplikasikan di mana saja.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami, serta menjelaskan metode yang akan digunakan secara interaktif agar peserta didik merasa pembelajaran ini sebagai pengalaman yang menggembirakan (*joyful*).

Kegiatan Inti

1. Mengamati (Mindful)

Guru memulai dengan mengajak peserta didik duduk tenang, menarik napas dalam, dan fokus pada niat mempelajari ibadah Shalat Jum'at sebagai bagian dari penghambaan kepada Allah.

Guru menayangkan video, menampilkan gambar, foto, atau flowchart tentang Shalat Jum'at, syarat wajib dan sahnya, tata cara pelaksanaan, serta keragaman pelaksanaannya di berbagai daerah.

Peserta didik diminta mengamati dengan penuh perhatian, sambil mencatat hal-hal yang menurut mereka penting atau menarik.

2. Menanya (Meaningful)

Guru memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan pertanyaan terbuka seperti:

"Pernahkah kalian menemukan perbedaan tata cara Shalat Jum'at di tempat yang berbeda? Apa yang kalian rasakan?"

Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertukar pikiran mengenai pengertian dan pemahaman materi. Peserta didik dipersilakan mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami. Guru mendorong sikap proaktif dengan memuji upaya bertanya dan menghubungkan pertanyaan mereka dengan situasi nyata yang mungkin mereka alami.

3. Mencoba (Joyful & Meaningful)

Guru membimbing kelompok untuk melakukan simulasi tata cara Shalat Jum'at, mulai dari adzan, dua khutbah sesuai rukun-rukunnya, hingga shalat berjamaah.

Peserta didik berlatih sambil tersenyum, saling mengoreksi gerakan atau bacaan dengan sikap saling menghargai. Guru hadir di setiap kelompok untuk memberi dukungan, bukan sekadar mengoreksi, sehingga suasana belajar terasa menyenangkan.

4. Mengumpulkan Informasi (Meaningful)

Peserta didik mencari referensi tambahan dari berbagai sumber (Al-Qur'an, hadis, buku fikih, atau pengalaman langsung dari tokoh masyarakat).

Guru memberi kebebasan kreatif—misalnya membuat mind map, infografis, atau catatan visual—sehingga peserta didik merasa proses belajar ini relevan dan sesuai gaya belajar mereka.

5. Mengkomunikasikan (Joyful)

Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan format kreatif, seperti role play khutbah, poster edukasi, atau tayangan slide singkat.

Guru memberi apresiasi pada setiap kelompok dengan kata-kata positif, dan mengajak seluruh kelas memberi tepuk tangan atau salam penghargaan untuk membangun rasa percaya diri.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Kegiatan Penutup (Mindful – Meaningful – Joyful)

Peserta didik diajak menutup pelajaran dengan refleksi singkat:

- **Mindful:** Menundukkan kepala sejenak, merenungkan apa hikmah terbesar yang mereka dapat hari ini.
- **Meaningful:** Menyebutkan satu hal yang akan mereka terapkan dari pembelajaran Shalat Jum'at ini dalam kehidupan nyata.
- **Joyful:** Saling berbagi kesan positif dari pembelajaran hari ini, lalu menutup dengan doa bersama.

Guru menyampaikan rangkuman yang merangkum inti pembelajaran, menegaskan kembali nilai ibadah Shalat Jum'at, serta memberi motivasi agar peserta didik istiqamah melaksanakannya di mana pun berada.

Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 																								
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya. 																								
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas. 																								
Assesmen Sikap	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <th>4</th> <th>3</th> <th>2</th> <th>1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sopan santun</td> <td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.</td> <td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran</td> <td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td> <td>Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan</td> </tr> <tr> <td>Percaya diri</td> <td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan</td> <td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td> <td>Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat</td> <td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td> </tr> <tr> <td>Toleransi</td> <td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik</td> <td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik</td> <td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik</td> <td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan	4	3	2	1	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan	Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik
Kriteria	Sangat baik		Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																				
	4	3	2	1																					
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan																					
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan																					
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik																					

	lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	lain dan tidak bisa menerima kesepakatan
--	---	---	--	--

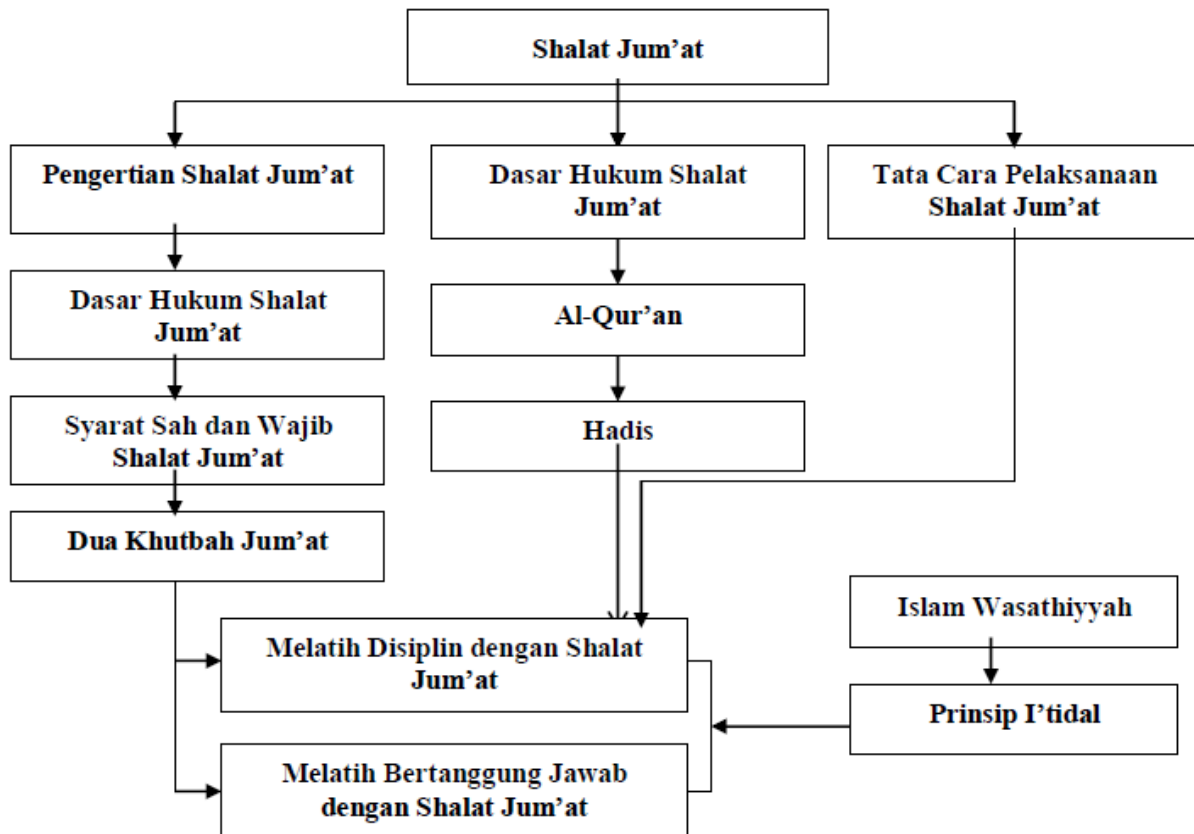
Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1" data-bbox="443 414 1453 678"> <thead> <tr> <th data-bbox="443 414 646 488">Kriteria</th> <th data-bbox="646 414 849 488">Sangat baik</th> <th data-bbox="849 414 1051 488">Baik</th> <th data-bbox="1051 414 1254 488">Cukup</th> <th data-bbox="1254 414 1453 488">Perlu dikembangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td data-bbox="646 488 849 524">4</td> <td data-bbox="849 488 1051 524">3</td> <td data-bbox="1051 488 1254 524">2</td> <td data-bbox="1254 488 1453 524">1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1" data-bbox="443 936 1453 1570"> <thead> <tr> <th data-bbox="443 936 560 1010">Nomor</th> <th data-bbox="560 936 1134 1010">Pertanyaan</th> <th data-bbox="1134 936 1453 1010">Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="443 1010 560 1122">1</td> <td data-bbox="560 1010 1134 1122"><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td data-bbox="1134 1010 1453 1122"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1122 560 1234">2</td> <td data-bbox="560 1122 1134 1234"><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td data-bbox="1134 1122 1453 1234"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1234 560 1346">3</td> <td data-bbox="560 1234 1134 1346"><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td data-bbox="1134 1234 1453 1346"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1346 560 1420">4</td> <td data-bbox="560 1346 1134 1420"><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td data-bbox="1134 1346 1453 1420"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="443 1420 560 1570">5</td> <td data-bbox="560 1420 1134 1570"><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td data-bbox="1134 1420 1453 1570"></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	<p>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</p>																									

RANGKUMAN MATERI



Rangkuman

Shalat Jum'at (الصلاة الجمعة) merupakan shalat wajib dua rekaat yang dilakukan setelah tergelincirnya mata hari atau waktu shalat Dhuhur bagi laki-laki yang telah memasuki usia baligh.

Jika dipadukan maka syarat wajib shalat Jum'at sebanyak 7 syarat, yaitu:

1. Islam. Tidak sah shalat Jum'atnya orang kafir.
2. Merdeka. Tidak sah shalat Jum'at bagi hamba sahaya atau budak.
3. Memasuki usia baligh. Namun bagi anak kecil yang sudah *mumayyiz* shalatnya tetap sah, karena belum diwajibkan melaksanakan shalat Jum'at. Tetapi sangat dianjurkan ikut serta sebagai pembelajaran.
4. Berakal. Tidak wajib shalat Jum'at bagi orang yang hilang ingatan, karena sakit gila, ayun, pingsan dan mabuk secara terus menerus.
5. Laki-laki. Tidak wajib shalat Jum'at bagi laki-laki yang belum baligh dan perempuan baik yang sudah baligh atau belum.
6. Sehat. Bagi orang sakit dikecualikan dari kewajiban melaksanakan shalat Jum'at.
7. Menetap. Tidak wajib bagi orang yang bepergian ke suatu tempat yang tidak memiliki niat untuk menetap selama minimal 4 hari. Waktu bepergian juga tidak pada hari Jum'at setelah shalat subuh. Jika memiliki niat menetap dan bepergian setelah selesai shalat subuh maka wajib baginya melaksanakan shalat Jum'at.

Jika dipadukan antara kedua pendapat maka syarat wajib shalat Jum'at ada 4 yang

mencakup:

1. Pemukiman. Shalat Jum'at dilaksanakan di masjid desa atau perbatasan suatu kampung atau pemukiman dalam wilayah administratif desa tertentu.
2. Berjama'ah dengan 40 orang Jama'ah. Tidak sah shalat Jum'at jika jumlah jama'ahnya termasuk Imam shalat kurang dari 40 orang.
3. Dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur. Yaitu mulai tergelincirnya mata hari hingga memasuki waktu shalat Ashar. Namun yang lebih utama adalah mensegerakan pelaksanaan shalat Jum'at dengan tidak mengulur-ulur waktu.
4. Tidak terdapat dua shalat Jum'at Dalam Waktu Bersamaan. Shalat Jum'at di masjid dalam satu daerah sah hukumnya jika tidak didahului oleh shalat Jum'at di masjid lainnya di daerah yang sama. Dikecualikan daerah yang sangat luas dan sulit untuk mengumpulkan. Dapat pula karena sebab lain, seperti antar kampung saling bermusuhan atau berperang atau jauhnya jarak antara satu kampung dengan kampung lainnya, sehingga penduduk kampung tidak dapat mendengar adzan Jum'at.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pada waktu khotib duduk diantara dua khutbah, jama'ah hendaknya ...

- A. membaca tasbih
- B. membaca istighfar
- C. membaca shalawat Nabi
- D. membaca surat-surat pendek

2. Termasuk keistimewaan hari Jum'at...

- A. Nabi Adam As diciptakan.
- B. Hari penuh kasih sayang.
- C. Bertemuanya Nabi Adam As dan Siti Hawa
- D. Orang kafir dan musyrik mendapat pengampunan

3. Terdapat satu hadis yang mengatakan:

يوم الجمعة سيد الأيام وأعظمها، وأعظم عند الله من يوم الفطر، ويوم الأضحى

Maksud hadis tersebut adalah:

- A. Kedudukan hari raya sama dengan hari Jum'at
- B. Semua hari adalah baik termasuk hari Jum'at.
- C. Hari Jum'at adalah tuan bagi hari-hari lainnya.
- D. Hari raya Idul fitri sama dengan hari raya kurban.

4. Hadis Nabi Saw mengatakan:

الجمعة ركعتان، تمام غير قصر، على لسان نبيكم صلى الله عليه وسلم ، وقد خاب من

افترى

Kandungan hadis di atas adalah:

- A. Shalat Jum'at merupakan kewajiban tersendiri.
 - B. Shalat Jum'at sama dengan shalat Dhuhur
 - C. Shalat Jum'at pengganti shalat Dhuhur.
 - D. Semua jawaban salah.
5. Di bawah ini merupakan syarat wajib shalat Jum'at kecuali...
- A. Islam
 - B. Baligh
 - C. Laki-laki
 - D. Mumayyiz
6. Termasuk syarat sah shalat Jum'at adalah....
- A. Pemukiman
 - B. Terdapat 40 jama'ah
 - C. Dilaksanakan di masjid.
 - D. Dilaksanakan pada waktu shalat Dhuhur
7. Syarat dua khutbah yang harus dipenuhi khatib kecuali...
- A. Suci dari hadats
 - B. Suci dari najis
 - C. Imam masjid
 - D. Berurutan
8. Di bawah ini termasuk rukun khutbah.....
- A. Membaca shalawat kepada Nabi Saw
 - B. Menggunakan pengeras suara
 - C. Dilaksanakan pada waktu dhuhur
 - D. Didengar oleh 40 jama'ah.
9. Termasuk perkara yang disunnahkan sebelum berangkat ke tempat pelaksanaan shalat Jum'at kecuali...

- A. Shalat tahiyat masjid
 - B. Mandi
 - C. Berbaju bersih dan rapi
 - D. Memakai wangian
10. Apabila dalam khutbah jum'at khatib tidak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw., maka khutbahnya ...
- A. sah
 - B. makruh
 - C. tidak sah
 - D. kurang sempurna
 - E. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!
1. Menurut pendapat anda, shalat Jum'at merupakan shalat tersendiri yang bukan sebagai pengganti shalat Dhuhur?
 2. Dalam shalat Jum'at, terdapat syarat wajib dan syarat sah yang harus dipenuhi! Jelaskan perbedaan antara syarat wajib dan syarat sah tersebut!
 3. Dalam dua khutbah Jum'at, terdapat syarat dan rukun yang harus dipenuhi! Jelaskan perbedaan antara syarat wajib dan syarat sah tersebut!
 4. Menurut anda, apa saja sunnah-sunnah dalam pelaksanaan shalat Jum'at sebelum sampai di tempat pelaksanaan atau masjid? Sebutkan!
 5. Terdapat sunnah-sunnah yang dianjurkan sebelum khatib mengakhiri khutbah keduanya. Berikan contoh-contohnya!

Muara Bulian, juli 2025

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Batang Hari



Guru Mata Pelajaran

PATIMAH, S.Pd.I
NIP: 198603202025212004

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 7

Sekolah	: MTS N 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Genap
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>shalat jama' dan qashar.</i>
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardhu, shalat berjamaah, ketentuan puasa, i'tikaf, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunnah, serta ketentuan sujud sahwi, sujud tilawah, dan sujud syukur. Peserta didik juga mampu memahami dan mempraktikkan ketentuan shalat Jum'at, shalat jamak dan qashar, serta shalat dalam kondisi tertentu seperti saat sakit, kondisi genting (khauf), atau di atas kendaraan.

Peserta didik diharapkan dapat mengamalkan seluruh ketentuan tersebut dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, di berbagai situasi dan tempat, sehingga kewajiban ibadah dapat dijalankan secara istiqamah pada kondisi apa pun dan di mana pun, selaras dengan kehidupan masyarakat global.

Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.

✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.

✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.

✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.

✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.

✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar, serta mengkomunikasikan hasil analisis tersebut secara lisan maupun tulisan.

ELEMEN MATERI

- Pengertian jama' dan qashar
- Syarat sahnya shalat jama' dan qashar.
- Tata cara shalat jama' dan qashar.
- Perkara yang membatalkan shalat jama' dan qashar.
- Fenomena jama' dan qashar dalam kondisi saat ini
- Tata cara shalat jama' dan qashar.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran yang mengedepankan kesadaran penuh (mindful), bermaknaan (meaningful), dan kegembiraan belajar (joyful), peserta didik diharapkan dapat:

- **Mindful** – Menunjukkan kesadaran penuh dalam beribadah dengan:
 - Menyadari dan mengimani bahwa Allah Swt. adalah *Al-Barri* (Dzat Yang Maha Penderma) yang memberikan keringanan berupa shalat jama' dan qashar.
 - Mempraktikkan shalat jama' dan qashar dengan penuh kekhusyukan dan memahami hikmah keringanan dalam perjalanan.
- **Meaningful** – Menemukan makna dan manfaat nyata dalam kehidupan dengan:
 - Membuktikan keimanan melalui kebiasaan melaksanakan shalat jama' dan qashar saat bepergian sebagai bentuk rasa syukur.
 - Meyakini prinsip *tathawwur wal ibtikar* (berkembang dan berinovasi) dalam pengaturan ibadah, sehingga mampu beradaptasi di berbagai kondisi perjalanan.
 - Memahami perbedaan antara pengertian shalat jama' dan qashar serta menarik

kesimpulan tentang hukum kebolehnya.

- **Joyful** – Mengalami proses belajar yang menyenangkan dengan:
 - Mengidentifikasi shalat-shalat fardhu yang dapat dijama' dan/atau diqashar secara interaktif melalui diskusi kelompok dan simulasi.
 - Menguraikan tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar melalui aktivitas bermain peran (*role play*).
 - Mensimulasikan gerakan dan bacaan shalat jama'–qashar dengan latihan yang menumbuhkan rasa percaya diri.
 - Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jama'–qashar secara tepat dan menyenangkan.

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ Peserta didik reguler/tipikal:

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

- “Pernahkah kalian sedang bepergian jauh lalu khawatir tidak sempat shalat tepat waktu? Bagaimana perasaan kalian saat itu?” (*mindful – memancing kesadaran pengalaman pribadi*)
- “Menurut kalian, mengapa Allah memberikan keringanan berupa shalat jama' dan qashar? Apa hikmahnya bagi kita?” (*meaningful – mengaitkan dengan manfaat dan nilai ibadah*)
- “Bisakah kalian membayangkan, serunya mempelajari cara shalat jama'–qashar sambil mempraktikkannya langsung bersama teman-teman?” (*joyful – membangun antusiasme belajar*)

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa
- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Assesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik

- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

- Mindful** – Guru menyiapkan materi ajar yang memuat ayat Al-Qur'an dan hadis tentang shalat jama'–qashar, serta contoh kasus nyata dalam perjalanan.
- Meaningful** – Guru menyiapkan lembar kerja siswa yang mengajak mereka menganalisis hikmah dan manfaat keringanan shalat dalam kehidupan sehari-hari.
- Joyful** – Guru menyiapkan metode pembelajaran yang melibatkan simulasi, permainan peran, diskusi kelompok, dan presentasi kreatif agar pembelajaran terasa hidup dan menyenangkan.

Apersepsi

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs?
- Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini?
- Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik

- Mindful** – Guru mengajak peserta didik duduk dengan tenang, lalu merenung sejenak sambil mengingat pengalaman pribadi ketika bepergian jauh dan menghadapi waktu shalat.
- Meaningful** – Guru menampilkan kutipan ayat Al-Qur'an atau hadis tentang keringanan shalat jama' dan qashar, lalu mengajak siswa membaca bersama dari buku pelajaran sambil membuat daftar kata kunci atau istilah baru yang muncul.
- Joyful** – Guru mengajak siswa berpasangan untuk *sharing* cerita pengalaman nyata atau imajinasi mereka tentang shalat di perjalanan, kemudian memilih satu cerita yang dianggap paling menarik untuk dibahas di kelas.
- Guru menampung pertanyaan-pertanyaan siswa yang muncul setelah membaca dan berdiskusi, lalu menuliskannya di papan sebagai “Peta Pertanyaan Kelas” yang akan dijawab selama pembelajaran.

Kegiatan Pendahuluan

- Mindful** – Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan ajakan bernapas tenang sejenak untuk memusatkan perhatian. Dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran sebagai latihan disiplin.
- Meaningful** – Guru mengaitkan topik *shalat jama' dan qashar* dengan pengalaman nyata siswa, seperti perjalanan mudik atau wisata keluarga, dan bertanya: “*Kalau kalian berada di situasi itu, bagaimana menjaga shalat?*”
- Joyful** – Guru memotivasi siswa dengan cerita singkat dan inspiratif tentang para sahabat Nabi yang mempraktikkan shalat jama' dan qashar, diselingi tanya-jawab ringan untuk membangun rasa ingin tahu.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari, dan metode yang akan digunakan, seperti simulasi gerakan, diskusi kelompok, dan *roleplay* kondisi perjalanan.

Kegiatan Inti

1. Mengamati

- **Mindful** – Peserta didik diajak untuk menonton video atau melihat gambar/flowchart shalat jama' dan qashar dengan fokus penuh, tanpa distraksi. Guru mengajak mereka memperhatikan detail gerakan, bacaan, dan situasi khusus (perjalanan, sakit, khauf).
 - **Meaningful** – Guru memberi konteks sebelum tayangan, seperti: “*Bayangkan kalian sedang melakukan perjalanan jauh, bagaimana menjaga shalat?*”
 - **Joyful** – Tayangan dilengkapi dengan cuplikan kisah inspiratif sahabat Nabi dalam mempraktikkan jama' dan qashar, disajikan dengan visual menarik.
-

2. Menanya

- **Mindful** – Siswa diajak merefleksikan apa yang belum mereka pahami dari tayangan. Guru memberi waktu hening 1–2 menit untuk menulis pertanyaan pribadi.
 - **Meaningful** – Pertanyaan diarahkan pada makna dan hikmah di balik keringanan shalat jama' dan qashar, bukan hanya tata caranya.
 - **Joyful** – Diskusi kelompok kecil untuk saling bertanya dan menebak jawaban sebelum guru memberikan penjelasan.
-

3. Mencoba

- **Mindful** – Setiap kelompok mempraktikkan tata cara shalat jama' dan qashar secara perlahan, sambil mengingat niat, gerakan, dan bacaan dengan penuh kesadaran.
 - **Meaningful** – Praktik dilakukan dalam skenario nyata, misalnya simulasi sedang berada di kereta, bus, atau di padang pasir.
 - **Joyful** – Kelompok membuat *roleplay* kreatif (misalnya perjalanan umrah atau mudik) sambil mempraktikkan shalat sesuai situasi.
-

4. Mengumpulkan Informasi

- **Mindful** – Siswa mencari dalil dan penjelasan dari Al-Qur'an, hadis, dan kitab fikih, dengan bimbingan guru untuk mencatat poin penting secara runtut.
 - **Meaningful** – Penelusuran sumber diarahkan untuk menemukan hubungan antara keringanan ibadah dengan nilai rahmat dan kemudahan dalam Islam.
 - **Joyful** – Masing-masing kelompok membuat infografis sederhana atau *mind map* berwarna tentang ketentuan jama' dan qashar.
-

5. Mengkomunikasikan

- **Mindful** – Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan tenang dan percaya diri, fokus pada pesan inti.
- **Meaningful** – Presentasi menekankan hikmah dan relevansi jama' dan qashar dengan kehidupan sehari-hari.
- **Joyful** – Setiap kelompok boleh menggunakan media kreatif seperti poster, sketsa, atau

simulasi singkat untuk membuat presentasi lebih hidup.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Mindful** – Siswa duduk tenang, lalu menuliskan 3 poin paling berkesan dari pembelajaran hari ini.
- Meaningful** – Guru mengaitkan materi dengan nilai syukur dan ketaatan di mana pun berada, mengajak siswa berkomitmen untuk menjaga shalat meski dalam perjalanan.
- Joyful** – Guru menutup dengan kuis cepat atau permainan tebak istilah seputar jama' dan qashar, diakhiri doa bersama.

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan• Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none">• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

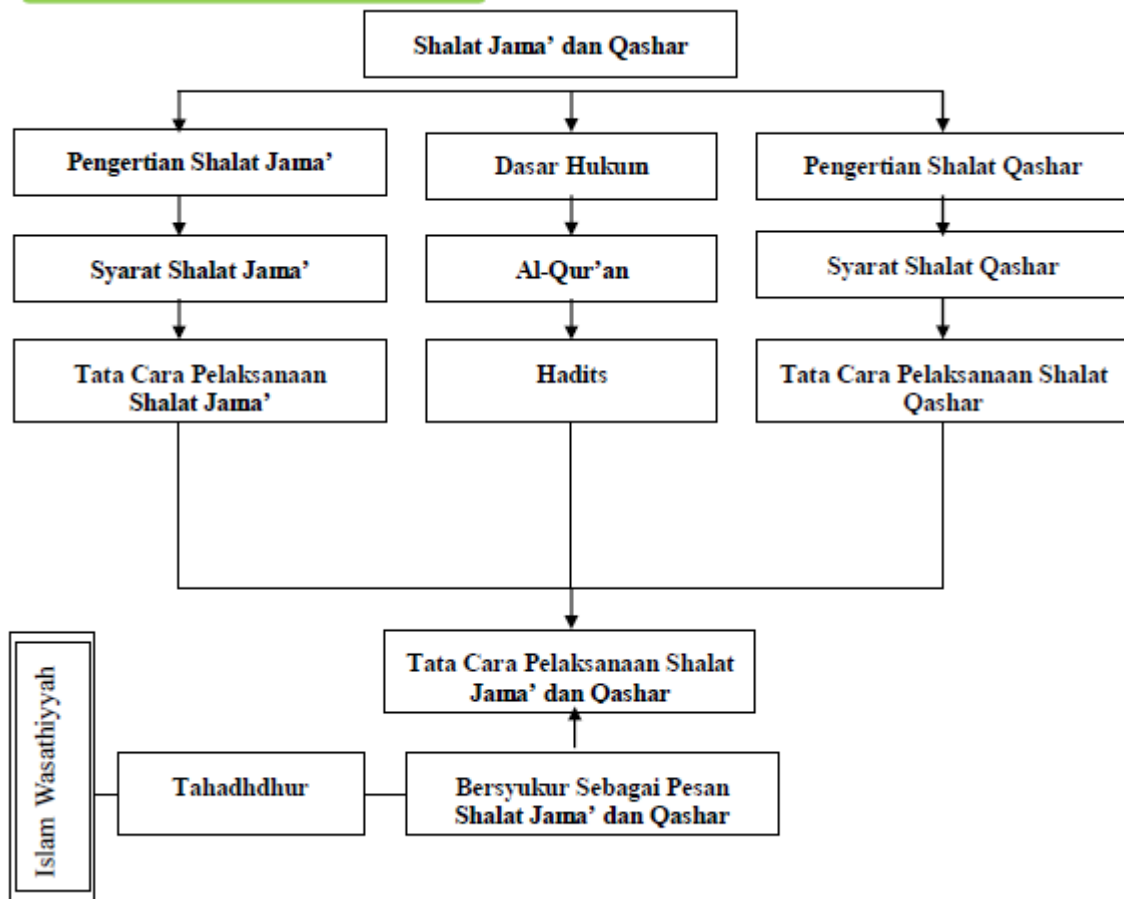
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

	<table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)																									

RANGKUMAN MATERI



1. Shalat jama' memiliki arti menggabungkan pelaksanaan dua shalat fardlu dalam satu waktu diantara salah satu dari dua shalat tersebut.
2. Jika pelaksanaan dua shalat dilaksanakan pada waktu shalat yang pertama maka disebut dengan jama' taqdim, dan pelaksanaan di waktu shalat yang kedua dinamakan jama' ta'khir.
3. Sebab diperbolehkannya menjama' shalat adalah bepergian dengan jarak tempuh sekitar 120 kilo meter menurut mayoritas ulama.
4. Hujan deras dan cuaca dingin ekstrim juga menjadi sebab diperbolehkannya menjama' shalat, tetapi hanya jama' taqdim dan tidak boleh jama' ta'khir.
5. Qashar shalat bermakna meringkas jumlah rekaat menjadi dua rekaat untuk shalatshalat fardlu yang memiliki empat jumlah rekaatnya, seperti shalat dhuhur, ashar, dan shalat isya'.
6. Diperbolehkan menjama' dan mengqashar shalat dalam pelaksanaan dua shalat pada satu waktu diantara dua waktu shalat.
5. Hukum boleh harus lebih dulu memadukan kriteria yang memperbolehkan shalat jama' dan qashar.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- (1) berniat shalat jamak
- (2) jarak perjalanan minimal 88,5 km
- (3) tidak boleh makmum kepada orang yang mukim
- (4) tidak berniat jamak pada waktu takbiratul ihram

Dari pernyataan diatas yang bukan merupakan syarat-syarat jamak adalah ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)

2. Qashar shalat dapat diartikan dengan...

- A. Menggugurkan
- B. Menggabungkan
- C. Meringkas
- D. Menunda.

3. Dibawah ini termasuk sebab diperbolehkannya menjama' shalat....

- A. Perang.
- B. Bencana alam
- C. Gelap gulita
- D. Cuaca dingin

4. Hadis Nabi Saw mengatakan:

إِذَا ارْتَحَلَ بَعْدَ الْمَغْرَبِ عَجَلَ الْعِشَاءَ فَصَلَاهَا مَعَ الْمَغْرَبِ

Kandungan hadis menjelaskan tentang pelaksanaan shalat dengan...

- A. Jama' Takqim
- B. Jama' Takqim
- C. Qashar
- D. Lengkap.

5. Dalam sebuah hadist Nabi Saw dijelaskan:

صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا ، وَالْمَغْرَبَ وَالْعِشَاءَ جَمِيعًا فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا سَفَرٍ قَالَ مَالِكٌ أَرَى ذَلِكَ كَانَ فِي مَطَرٍ

Kandungan hadis menjelaskan boleh menjama' shalat karena sebab...

- A. Dingin yang ekstrim
- B. Panas menyengat
- C. Puting beliung
- D. Hujan deras

6. Termasuk tujuan yang hukumnya wajib dalam bepergian sehingga diperbolehkan mengqashar shalat adalah...

- A. Membayar hutang
- B. Mengunjungi sanak famili
- C. Menjenguk orang sakit.
- D. Bersenang-senang

7. Jarak tempuh bepergian yang memperbolehkan jama' dan qashar shalat menurut mayoritas ulama adalah...

- A. 96 km
- B. 95 km
- C. 88, 74 km
- D. 119,9 Km

8. Perhatikan hadis Nabi Saw berikut ini:

صَدَقَةَ تَصَدَّقَ اللهُ بِهَا عَلَيْكُمْ، فَاقْبَلُوا صَدَقَتَهُ

Hadis menjelaskan tentang:

- A. Gugurnya kewajiban shalat.
 - B. Keringanan mengqashar shalat.
 - C. Bersedekah kepada fakir dan miskin.
 - D. Kewajiban menerima pemberian orang lain.
9. Salah satu kriteria dapat melaksanakan shalat jama' dan qashar sekaligus adalah.....
- A. Kedua shalat memiliki jumlah rakaat yang genap.
 - B. Rakaat masing-masing diantara dua shalat berjumlah empat.
 - C. Salah satu dari dua shalat bukan shalat subuh.
 - D. Kedua shalat dilaksanakan pada siang hari.
10. Perhatikan kalimat berikut:

أَصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ مَأْمُومًا | إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Merupakan niat shalat:

- A. Niat shalat jama'-qashar shalat dhuhur dan ashar dengan jama' takqim:
- B. Niat shalat jama'-qashar shalat dhuhur dan ashar dengan jama' ta'khir:
- C. Niat shalat jama'-qashar shalat maghrib dan Isya' dengan jama' takqim:
- D. Niat shalat jama'-qashar shalat maghrib dan Isya' dengan jama' ta'khir:

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Kita telah mempelajari ketentuan yang memperbolehkan jama' taqdim dan jama' ta'khir dalam shalat fardlu. Berikan persamaan dan perbedaan ketentuan jama' taqdim dan jama' ta'khir tersebut!
2. Menurut anda, apakah yang membedakan syarat diperbolehkan shalat fardlu dengan jama' dan shalat dengan cara qashar? Berikan pendapat anda!
3. Apakah setiap shalat fardlu yang dapat dijama' juga sekaligus boleh di qashar? Berikan pendapat dan alasan yang melatar belakangi pendapat anda!
4. Seorang musafir yang belum mengetahui ketentuan shalat qashar melakukan shalat qashar secara sendirian. Bagaimana hukum pelaksanaan shalat musafir tersebut menurut anda? Berikan penjelasan dan alasan anda!
5. Seorang musafir yang tertahan di tengah perjalanan karena hujan deras dan cuaca ekstrim. Kemudian ia bermaksud melaksanakan shalat dengan jama'-qashar. Sebelum melaksanakan ia bertanya kepada anda! Apakah penjelasan yang akan anda berikan kepada seorang musafir tersebut?

Muara Bulian, juli 2025

Mengetahui,
Kepala MTs N I Batang Hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP:198012062005011005

Guru Mata Pelajaran

PATIMAH, S.Pd
NIP:198603202025212004

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 8

Sekolah	: MTS N 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Genap
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>Sholat dalam keadaan tertentu.</i>
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

- Mindful** (Kesadaran Penuh)
 - Peserta didik mampu mengamati dan memahami dengan fokus tata cara bersuci, shalat, puasa, i'tikaf, zikir, dan doa.
 - Menyadari makna gerakan, bacaan, dan syarat sah ibadah.
 - Mampu menyesuaikan pelaksanaan ibadah dengan kondisi tertentu (sakit, khauf, perjalanan) secara tepat dan tetap khushyuk.
- Meaningful** (Bermakna)
 - Peserta didik memahami alasan syariat (hikmah) di balik setiap ketentuan ibadah.
 - Mengaitkan praktik ibadah dengan nilai-nilai kehidupan global: disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan rahmat.
 - Menginternalisasi bahwa keringanan ibadah (rukhsah) adalah bentuk kasih sayang Allah yang memudahkan hamba-Nya.
- Joyful** (Menyenangkan)
 - Peserta didik menjalankan ibadah dengan hati gembira, bukan sekadar kewajiban.
 - Menggunakan metode belajar yang kreatif seperti simulasi, cerita inspiratif, dan permainan edukatif untuk memahami ibadah.
 - Merasakan kedekatan emosional dengan Allah melalui pelaksanaan ibadah di berbagai situasi.

Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi:* Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

✦ *Pembelajaran joyful:* Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.

✦ *Contoh implementasi:* Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

✦ *Pembelajaran kolaboratif:* Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.

✦ *Contoh implementasi:* PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri.*

✦ *Contoh implementasi:* Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

✦ *Pembelajaran berwawasan wellness:* Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.

✦ *Contoh implementasi:* Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi:* Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.

✦ *Contoh implementasi:* Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

KOMPETENSI AWAL

Memahami ketentuan berbagai bentuk shalat fardlu dalam keadaan tertentu (sakit, bepergian, perang, bencana) dengan kesadaran penuh akan tujuan dan hikmahnya (*mindful*).

Memperagakan tata cara shalat fardlu dalam keadaan tertentu dengan benar, disertai penghayatan makna dan alasan keringanan ibadah (*meaningful*).

Menunjukkan sikap tenang, sabar, dan tetap bersyukur dalam beribadah di tengah situasi sulit, sehingga ibadah terasa ringan dan menyenangkan (*joyful*).

ELEMEN MATERI

- Pengertian kondisi tertentu.
- Jenis-jenis kondisi tertentu
- Prosedur analogi antara kondisi tertentu pada masa Nabi Saw dengan kondisi saat ini.
- Penemuan analogis tentang kondisi tertentu pada masa Nabi Saw dengan masa kini
- Tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
- Gerak terlatih pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mindful – Kesadaran Penuh

- Menyadari dan meyakini bahwa Allah Swt. sebagai **Al-Basith** (Dzat yang Maha Melapangkan) dan **Al-Muqsith** (Dzat yang Maha Memberi Keadilan) selalu memberi kemudahan ibadah dalam kondisi apapun.
- Mengenali dan menghafal pengertian shalat fardlu dalam kondisi tertentu beserta dalilnya.

2. Meaningful – Bermakna

- Menjelaskan sebab-sebab yang memperbolehkan shalat fardlu dalam kondisi tertentu (sakit, perang, bepergian, bencana) dengan mengaitkan pada kasih sayang Allah dan prinsip **rukhsah** (keringanan).
- Menguraikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu serta mengaitkan manfaatnya bagi kesehatan, ketenangan jiwa, dan keberlangsungan ibadah.
- Mengaitkan prinsip **tathawwur wal ibtikar** (berkembang dan berinovasi) dengan penerapan shalat dalam situasi modern, misalnya di kendaraan atau ruang darurat bencana.

3. Joyful – Menyenangkan

- Mempraktikkan shalat dalam kondisi tertentu melalui simulasi kelompok yang kreatif dan interaktif.
- Menunjukkan rasa syukur dan keteguhan hati (istiqamah) dalam beribadah meski dalam keadaan sulit.
- Mengungkapkan perasaan positif setelah mempraktikkan shalat dalam kondisi tertentu, baik secara lisan maupun tulisan (refleksi).

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020 , Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ Peserta didik reguler/tipikal:

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan

kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

- Mindful:** “Ketika kita beribadah, pernahkah kamu berpikir dari mana aturan ibadah itu berasal dan mengapa begitu rinci?”
- Meaningful:** “Bagaimana menurutmu, mengapa umat Islam mempelajari fikih? Apa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari?”
- Joyful:** “Kalau fikih itu seperti peta kehidupan, menurut kamu bagian mana yang paling seru untuk dipelajari lebih dulu?”

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa
- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Asesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

- **Menyiapkan materi bahan ajar**
 - Materi pengertian fikih, ruang lingkup fikih, dan peran fikih dalam mengatur ibadah dan muamalah, disertai contoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik.
 - Media pendukung: gambar alur hukum fikih, video singkat tentang penerapan fikih di kehidupan sehari-hari.
- **Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)**
 - LKS berisi aktivitas observasi, mind mapping, dan studi kasus.
 - Termasuk ruang untuk menuliskan “kata baru” yang ditemukan, pertanyaan yang muncul, dan refleksi pribadi.
- **Menentukan metode pembelajaran**
 - **Mindful:** Pembelajaran berbasis refleksi dan tanya-jawab mendalam.
 - **Meaningful:** Pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dengan studi kasus nyata.
 - **Joyful:** Diskusi kelompok kreatif, permainan peran (*role play*), dan kuis interaktif tentang istilah fikih.

Apersepsi

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs?
- Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini?
- Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik

- **Mindful:** Guru mengajak peserta didik duduk dengan tenang selama 1 menit, menarik napas dalam, lalu mengingat pengalaman pribadi ketika harus shalat dalam kondisi berbeda (sakit, bepegiatan, atau keadaan darurat).
- **Meaningful:** Guru membagikan potongan kisah nyata atau video singkat tentang seorang

muslim yang harus shalat di tengah perjalanan jauh atau saat kondisi darurat, lalu mengajak peserta didik memikirkan “*Bagaimana jika itu terjadi pada kita?*”

- **Joyful:** Sambil membaca buku pelajaran, peserta didik diminta membuat “Peta Kata” (mind map mini) dari kata-kata baru yang mereka temukan, lalu saling bertukar hasilnya dengan teman secara cepat (*speed sharing*).
- Guru mengajak peserta didik berpasangan untuk mendiskusikan bagian materi yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih dalam.
- Guru mengumpulkan kata-kata baru dari seluruh peserta didik di papan tulis, lalu mengajak mereka membuat pertanyaan kreatif terkait materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Pendahuluan

- **Pembukaan (Mindful)**
 - Mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengajak peserta didik menyadari tujuan belajar hari ini.
 - Memeriksa kehadiran sambil menyapa peserta didik satu per satu untuk menciptakan koneksi positif.
- **Apersepsi (Meaningful)**
 - Mengaitkan topik *Kondisi-Kondisi Tertentu yang Menyebabkan Tata Cara Pelaksanaan Shalat Fardlu Secara Khusus* dengan pengalaman peserta didik (misalnya saat berlibur, sakit, atau berada di tempat yang tidak biasa).
 - Mengajukan pertanyaan pemantik:
“*Bagaimana jika kita harus shalat tapi tidak ada tempat yang memadai, atau kita sedang di perjalanan jauh?*”
- **Motivasi (Meaningful – Joyful)**
 - Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini: agar shalat tetap bisa dilakukan dengan benar di mana saja dan kapan saja.
 - Memberikan gambaran singkat bahwa setelah mempelajari materi ini, mereka akan mampu mempraktikkan shalat dalam kondisi apapun sesuai tuntunan.
- **Orientasi Pembelajaran (Joyful)**
 - Menjelaskan tujuan, kompetensi yang ingin dicapai, dan metode pembelajaran yang akan digunakan (diskusi kelompok, simulasi/praktik, dan permainan kuis interaktif di akhir).

Kegiatan Inti

1. Mengamati (Mindful)

- Guru memutar tayangan video/gambar/flowchart tentang berbagai kondisi khusus shalat (sakit, safar, keadaan darurat, bencana alam, dll).
- Peserta didik diminta duduk tenang dan fokus mengamati sambil mencatat minimal 3 hal yang menurut mereka penting atau unik.
- Guru memberi waktu jeda sejenak setelah tayangan agar peserta didik merefleksikan, *“Pernahkah aku berada dalam situasi seperti ini?”*

2. Menanya (Meaningful)

- Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil. Tiap kelompok mendiskusikan pengertian, jenis, dan sebab diperbolehkannya shalat fardhu secara khusus.
- Peserta didik menuliskan pertanyaan tentang hal yang masih membingungkan atau menarik untuk dibahas lebih dalam.
- Guru memberikan pertanyaan pancingan seperti:
“Bagaimana kalau kita sedang di pesawat dan masuk waktu shalat?”
“Kalau sakit parah, apa shalatnya tetap harus berdiri?”
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik secara bertahap sambil memancing mereka untuk saling melengkapi jawabannya.

3. Mencoba (Joyful)

- Setiap kelompok diberi studi kasus (misalnya: “Perjalanan 12 jam dengan kereta”, “Shalat saat banjir besar”, “Shalat di medan perang” dll) dan diminta membuat skenario tata cara shalatnya.
- Kelompok mempresentasikan skenario tersebut melalui simulasi atau roleplay singkat.
- Guru memberikan arahan dan koreksi jika ada kesalahan dalam praktik.

4. Mengumpulkan Informasi (Meaningful)

- Peserta didik mencari informasi tambahan dari buku, artikel, atau sumber daring tepercaya tentang dalil, ketentuan, dan contoh praktik shalat dalam kondisi khusus.
- Guru memfasilitasi diskusi lanjutan untuk menghubungkan temuan peserta didik dengan materi yang ada di buku pelajaran.

5. Mengkomunikasikan (Joyful)

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Presentasi dapat dilakukan dengan gaya bebas (cerita, drama singkat, poster interaktif).
- Guru mengamati partisipasi setiap anggota kelompok, memberi apresiasi, dan

menambahkan poin-poin penting yang belum tersampaikan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Refleksi Mindful:** Peserta didik menutup mata sejenak, mengingat pelajaran hari ini, dan menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari dan satu hal yang ingin mereka praktikkan.
- Rangkuman Meaningful:**
 - Peserta didik menyusun rangkuman poin penting materi.
 - Guru melengkapi rangkuman tersebut dengan penegasan dalil dan contoh penerapan di kehidupan nyata.
- Penutup Joyful:** Guru memberikan kuis cepat atau permainan tanya-jawab ringan untuk mengulang materi, lalu menutup pelajaran dengan doa dan pesan motivasi:
“Shalat itu bukan hanya di masjid atau rumah, tapi di manapun kita berada, Allah tetap dekat dan melihat kita.”

Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Refleksi Guru

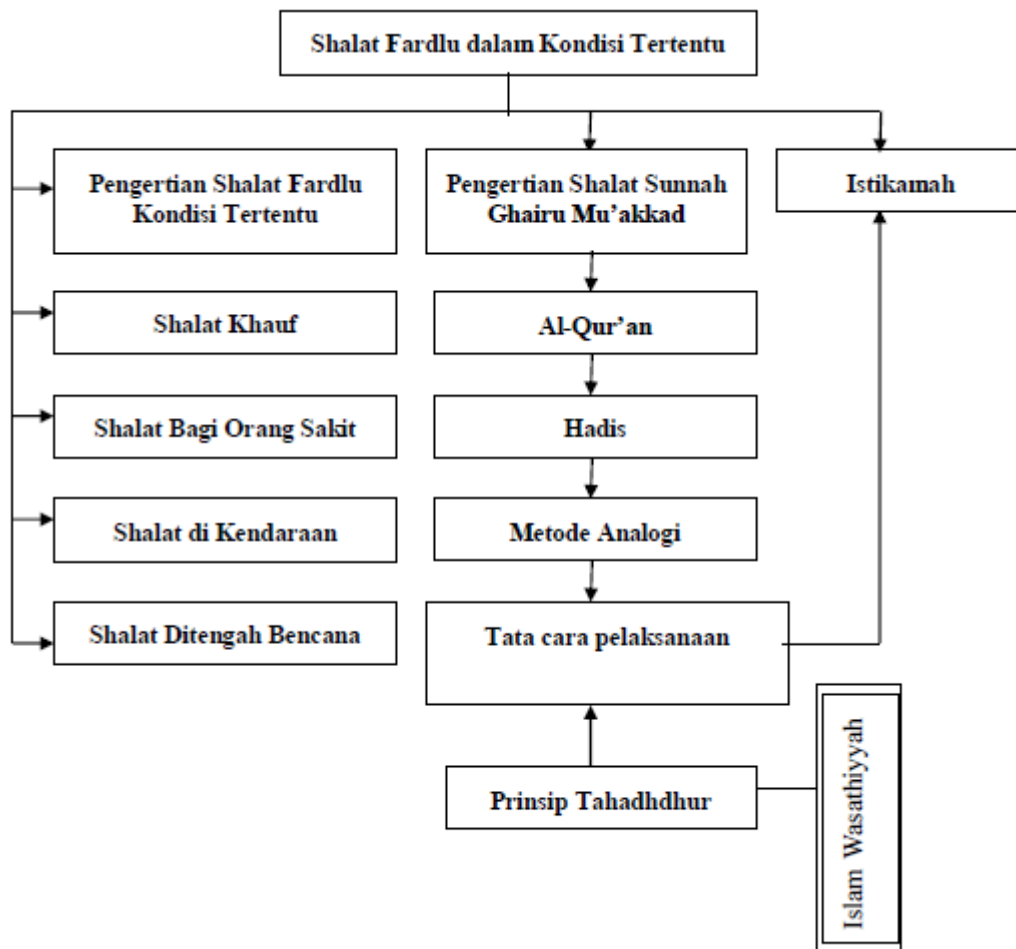
Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:

- memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas. 																									
Assesmen Sikap	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table border="1" data-bbox="464 488 1437 1962"> <thead> <tr> <th data-bbox="464 488 628 600">Kriteria</th> <th data-bbox="633 488 826 600">Sangat baik</th> <th data-bbox="831 488 1024 600">Baik</th> <th data-bbox="1029 488 1222 600">Cukup</th> <th data-bbox="1227 488 1437 600">Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="633 600 826 640">4</td> <td data-bbox="831 600 1024 640">3</td> <td data-bbox="1029 600 1222 640">2</td> <td data-bbox="1227 600 1437 640">1</td> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="464 640 628 1003">Sopan santun</td> <td data-bbox="633 640 826 1003">Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.</td> <td data-bbox="831 640 1024 1003">Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran</td> <td data-bbox="1029 640 1222 1003">Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td> <td data-bbox="1227 640 1437 1003">Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="464 1003 628 1447">Percaya diri</td> <td data-bbox="633 1003 826 1447">Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan</td> <td data-bbox="831 1003 1024 1447">Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td> <td data-bbox="1029 1003 1222 1447">Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat</td> <td data-bbox="1227 1003 1437 1447">Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="464 1447 628 1962">Toleransi</td> <td data-bbox="633 1447 826 1962">Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</td> <td data-bbox="831 1447 1024 1962">Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan</td> <td data-bbox="1029 1447 1222 1962">Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td> <td data-bbox="1227 1447 1437 1962">Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1	Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan	Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan																						
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan																						
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan																						
Assesmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan																									

	<p>agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	<p>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</p>																									

RANGKUMAN MATERI



1. Shalat fardlu dalam kondisi tertentu merupakan pelaksanaan shalat dalam situasi yang tidak wajar, sehingga membolehkan penggunaan cara-cara yang lebih luwes dan longgar.
2. Munculnya kekhawatiran dan ketakutan datangnya musuh menjadi sebab diperbolehkannya shalat fardlu dengan cara yang berbeda dari biasanya yang disebut dengan shalat khauf.
3. Dengan pertimbangan kesamaan kriteria dengan kondisi yang ada dalam shalat khauf, maka shalat fardlu di tengah-tengah ancaman bencana alam dan serangan bersenjata dari pelaku kejahatan dapat dilaksanakan sama dengan tata cara shalat khauf.
4. Tata cara pelaksanaan shalat khauf dibagi menjadi dua, shalat ditengah ancaman dari arah kiblat dan selain arah kiblat.
5. Termasuk dalam kondisi tertentu adalah shalat fardlu bagi orang yang sakit parah dengan cara duduk bersimpuh, terlentang, dengan syarat atau membaca dalam hati.
6. Berada di atas kendaraan juga merupakan kondisi tertentu yang membolehkan shalat dengan tata cara yang lebih luwes dan longgar dengan menghadap arah laju kendaraan dan duduk di atas kursi.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. sepulang dari sekolah fadhil mengalami keelakaan sehingga ia tidak mampu shalat dengan cara berdiri . meskipun demikian fadhil harus melaksanakan shalat dengan cara

- A. tetap berdiri sebisanya
- B. berbaring
- C. terlentang
- D. duduk

2. Syarat diperbolehkannya shalat khauf diantaranya...

- A. Kekhawatiran dan rasa takut habis waktu shalat
- B. Kekhawatiran dan rasa takut ancaman musuh
- C. Kekhawatiran dan rasa takut wudhunya batal.
- D. Kekhawatiran dan rasa takut ketinggalan berjama'ah.

3. Perhatikan hadis berikut:

فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُصَلِّيَ فَأَعِدَّا صَلَاتِي عَلَى جَنْبِهِ الْأَيْمَنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ

Kandungan hadis menjelaskan bagian dari unsur tata cara melaksanakan shalat bagi orang yang...

- A. Di tengah pertempuran
- B. Di tengah bencana alam
- C. Diatas kendaraan
- D. Sakit

4. Hadis Nabi Saw mengatakan:

فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ

Kandungan hadis menjelaskan tentang pelaksanaan shalat bagi orang sakit parah dengan cara...

- A. Membaca dalam hati.
- B. Duduk bersimpuh
- C. Terlentang
- D. Isyarat.

5. Dalam sebuah hadist Nabi Saw bersabda :

ثُمَّ تَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاجِلَيْهِ فَصَلَّى بِهِمْ

Kandungan hadis menjelaskan boleh shalat fardlu dalam kondisi tertentu di tempat...

- A. Di atas pasir
- B. Di atas tanah
- C. Di atas kursi
- D. Di atas atap kendaraan.

6. Termasuk penggunaan alat transporasi yang menyebabkan diperbolehkan menjalankan shalat fardlu dalam kondisi tertentu, kecuali...

- A. Sepeda motor pribadi
- B. Kereta api
- C. Kapal laut
- D. Pesawat udara

7. Diantara kondisi saat ini yang dapat dianalogikan dengan kondisi pada saat peperangan di jalan Allah Swt. adalah...

- A. Perjalanan menuju sanak kerabat.
- B. Pengepungan judi sabung ayam.
- C. Pengepungan sindikat narkoba bersenjata
- D. Pemadaman kebakaran hutan.

8. Perkara yang di sunnahkan dalam pelaksanaan shalat fardlu di atas kendaraan adalah....

- A. Menghadap kiblat pada waktu takbiratul ihram.
 - B. Meminta izin ke penumpang lain sebelum shalat.
 - C. Berganti pakaian yang lebih sopan.
 - D. Menggunakan kursi sebagai tempat shalat.
9. Dalam penerapan metode analogi, *far'un* merupakan kondisi yang.....
- A. Sudah ada ketentuan pasti status hukumnya.
 - B. Belum ada ketentuan pasti status hukumnya.
 - C. Sudah ada ketentuan pasti status hukumnya, tetapi telah dibatalkan.
 - D. Semua jawaban salah.
10. shalat darurat boleh dilaksanakan bila seseorang mengalami keadaan ...
- A. sakit atau perjalanan
 - B. sehat atau sakit
 - C. bekerja keras
 - D. tertidur

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan tepat!

1. Dalam shalat khauf dibedakan tata cara pelaksanaan antara sebab ancaman dari arah kiblat dan selain kiblat. Jelaskan menurut anda perbedaan tata cara antara keduanya!
2. Orang yang sakit memiliki banyak pilihan tata cara pelaksanaan shalat fardlu. Atas dasar pertimbangan apakah, orang sakit tersebut dapat beralih dari satu pilihan tata cara ke tata cara lainnya!
3. Apakah semua jenis bepergian dapat dikategorikan sebagai keadaan tertentu? Berikan pendapat anda!
4. Cermatilah dua hadis di bawah ini:

صَلِّ قَائِمًا، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَفَاجِدًا، فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَعَلَى جَنْبِكَ

Dan hadis:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى رَأْسِهِ تَطَوُّعًا، اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، فَكَبَّرَ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ خَلَّى عَلَى رَأْسِهِ فَصَلَّى حَيْثُمَا تَوَجَّهَتْ بِهِ

Berikan pendapat anda tentang kandungan dua hadis di atas!

5. Seorang pekerja pemadam kebakaran hendak shalat dhuhur berjama'ah bersama teman-teman kerjanya, tetapi ia bingung menggunakan tata cara pelaksanaan yang seperti biasa atau cara yang berlaku dalam kondisi yang tertentu! Bantu pekerja tersebut untuk menerapkan metode analogi, sehingga tata cara shalat yang dipilihnya benar-benar sesuai dengan ketentuan fikih!

Muara Bulian, juli 2025

Guru Mata Pelajaran



PATIMAH, S.Pd.I
NIP: 198603202025212004

MODUL PEMBELAJARAN FIKIH BAB 9

Sekolah	: MTS N 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	: FIKIH
Kelas /Semester	: VII/Genap
Fase	: D
Materi Pokok	: <i>shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.</i>
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Alokasi Waktu	: 6 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

Elemen

FIKIH IBADAH

Capaian Pembelajaran

Peserta didik secara mindful mampu mengamati dan menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, berjamaah, puasa, i'tikaf, zikir dan doa, berbagai shalat sunah, serta sujud sahwi, tilawah, dan syukur dengan penuh kesadaran dan ketelitian.

Peserta didik secara meaningful mampu memahami dan menghubungkan berbagai ketentuan shalat Jumat, shalat jamak dan qashar, serta pelaksanaan shalat dalam kondisi khusus (sakit, genting/khauf, dan di atas kendaraan) dengan konteks kehidupan nyata, sehingga dapat menemukan relevansi ibadah dalam kehidupan sehari-hari secara mendalam.

Peserta didik secara joyful dilibatkan dalam pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi melalui aktivitas kolaboratif, diskusi, simulasi, dan refleksi, sehingga menguatkan komitmen istiqamah menjalankan ibadah pada kondisi apapun dan dimanapun, dalam masyarakat global yang beragam.

Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.

✦ *Contoh implementasi:* Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

✦ *Pembelajaran kolaboratif:* Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.

✦ *Contoh implementasi:* PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri.*

✦ *Contoh implementasi:* Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

✦ *Pembelajaran berwawasan wellness:* Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.

✦ *Contoh implementasi:* Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi:* Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.

✦ *Contoh implementasi:* Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik secara mindful mampu menganalisis perbedaan dan ketentuan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad dengan penuh kesadaran terhadap nilai dan makna ibadah.

Peserta didik secara meaningful dapat mengkomunikasikan hasil analisis secara jelas dan bertanggung jawab tentang perbedaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad dalam konteks pengamalan sehari-hari.

ELEMEN MATERI

- Pengertian kondisi tertentu.
- Jenis-jenis kondisi tertentu
- Prosedur analogi antara kondisi tertentu pada masa Nabi Saw dengan kondisi saat ini.
- Penemuan analogis tentang kondisi tertentu pada masa Nabi Saw dengan masa kini
- Tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
- Gerak terlatih pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis mindful, meaningful, dan joyful, peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan keimanan kepada Allah Swt. sebagai Al-Wahhab, Dzat yang Maha Pemberi Rahmat dan Penguji, dengan penuh kesadaran dalam pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
- Membuktikan keimanan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan

shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad, sebagai wujud rasa percaya dan harap kepada Allah Swt., dengan sikap optimis dan tenang.

- Meyakini dan mengamalkan prinsip tawassuth (moderasi), tasamuh (toleransi), dan syura (musyawarah) sebagai landasan sosial yang mendukung perbedaan cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad, sehingga membangun kesalehan individual dan sosial.
- Membedakan pengertian dan jenis-jenis shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad secara kritis dan terbuka.
- Memetakan dan mengelompokkan jenis-jenis shalat sunnah yang termasuk kategori mu'akkad dan ghairu mu'akkad berdasarkan dalil dan praktik yang benar.
- Menggambarkan dan mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad secara tepat dan penuh kesadaran, dengan semangat belajar yang menyenangkan.
- Mensimulasikan gerakan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad dalam situasi belajar yang interaktif dan kolaboratif, meningkatkan rasa percaya diri dan kebersamaan antar peserta didik.

SARANA PRASARANA

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku FIKIH KELAS VII KMA 83 Tahun 2020, Slide, Video, Gambar

Target Peserta Didik

Pembelajaran dirancang untuk menjangkau keberagaman karakteristik peserta didik dan mendorong mereka membangun makna secara aktif melalui pengalaman belajar yang mendalam, reflektif, dan kontekstual.

◆ Peserta didik reguler/tipikal:

Peserta didik yang menunjukkan kemampuan rata-rata dalam memahami materi ajar akan dilibatkan dalam pembelajaran kolaboratif, eksploratif, dan kontekstual guna memperkuat growth mindset serta membangun rasa percaya diri terhadap potensi diri.

◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

Peserta didik yang mampu berpikir pada aras tinggi (HOTS) diberikan ruang untuk mengembangkan potensi kepemimpinan, merancang solusi berbasis tantangan nyata (problem-solving), serta diberi tugas diferensiasi untuk eksplorasi ide dan kreativitas. Mereka juga difasilitasi untuk menjadi peer mentor dalam kegiatan kolaboratif

Pertanyaan Pemantik

- Dengan penuh kesadaran (mindful), sebutkan dan jelaskan apa yang kamu pahami tentang ilmu Fikih!
- Bagaimana ilmu Fikih bisa memberikan makna (meaningful) dalam kehidupan sehari-hari kita?
- Apa yang membuat kamu merasa senang atau tertarik (joyful) saat mempelajari ilmu Fikih?

Ketersediaan Materi

- Pengayaan untuk siswa

- Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa

Asesmen

- Asesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran

- Menyiapkan materi bahan ajar yang kaya makna dan relevan dengan kehidupan peserta didik agar pembelajaran lebih meaningful.
- Menyiapkan lembar kerja siswa yang mengajak peserta didik untuk refleksi dan eksplorasi secara mindful, sehingga membantu pemahaman yang mendalam.
- Menentukan metode pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan interaksi aktif untuk menciptakan suasana joyful selama proses belajar.

Apersepsi

- Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar di MI dahulu.
- Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD/ MI?
- Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?
- Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD /MI dan di MTs?
- Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini?
- Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik

- Guru mengajak peserta didik secara mindful membaca buku pembelajaran dengan fokus penuh dan perhatian terhadap isi bacaan.
- Sambil membaca, peserta didik membuat daftar kosakata baru yang menarik dan bermakna bagi mereka dari bacaan tersebut.
- [Pengayaan] Guru mendorong peserta didik secara berpasangan berdiskusi dengan antusias tentang hal-hal yang sudah dan belum diketahui, kemudian memilih topik yang paling meaningful dan menarik untuk dipelajari lebih dalam.
- Peserta didik diberi ruang untuk menceritakan pengalaman pribadi atau pendapat mereka terkait materi yang akan dipelajari sehingga pembelajaran terasa lebih joyful dan dekat dengan kehidupan mereka.
- Guru membahas kosakata baru bersama peserta didik secara interaktif, kemudian memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menulis pertanyaan yang muncul dengan penuh rasa ingin tahu.

Kegiatan Pendahuluan

- Memulai pembelajaran dengan salam pembuka dan doa yang penuh kesadaran untuk menyiapkan hati dan pikiran peserta didik secara mindful.
- Memeriksa kehadiran peserta didik dengan sikap penuh perhatian sebagai bentuk kedisiplinan dan rasa hormat.
- Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik sebelumnya untuk membangun hubungan meaningful antara pengetahuan lama dan baru.
- Mengajukan pertanyaan reflektif yang mengajak peserta didik untuk mengingat dan menghubungkan materi secara mendalam.

Menyampaikan motivasi secara inspiratif tentang manfaat dan tujuan pembelajaran bagian-bagian shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad agar peserta didik merasa semangat dan joyful mengikuti pembelajaran.

Menjelaskan secara jelas hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang ingin dicapai, serta metode pembelajaran yang akan digunakan agar peserta didik merasa siap dan terlibat aktif.

Kegiatan Inti

Mengamati

1. Guru mengajak peserta didik dengan penuh kesadaran (mindful) untuk menonton tayangan video atau mengamati gambar/foto/flowchart yang relevan mengenai bagian-bagian yang harus terpenuhi, tata cara, dan pelaksanaan Shalat Sunnah Mu'akkad dan Ghairu Mu'akkad sebagai satu kesatuan. Peserta didik diajak untuk benar-benar fokus dan membuka pikiran agar dapat menangkap makna dari tayangan tersebut.

Menanya

- 2) Guru memfasilitasi diskusi kelompok yang meaningful, mengajak peserta didik untuk bertukar pemahaman dan mengajukan pertanyaan yang membangun. Guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami dengan penuh rasa ingin tahu.
- 3) Guru mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan saling menghargai pendapat teman, dengan pertanyaan memotivasi seperti:
"Setelah berdiskusi, siapa yang ingin berbagi pemahaman tentang bagian-bagian penting dan tata cara shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad?"

Mencoba

- 4) Guru membimbing peserta didik secara joyful untuk berdiskusi lebih dalam di dalam kelompok, saling bertanya dan menjawab dengan rasa antusias dan terbuka.
- 5) Guru memberikan dukungan dan penjelasan pada kelompok yang mengalami kesulitan agar tidak merasa terbebani, melainkan termotivasi untuk terus mencoba dan belajar.

Mengumpulkan Informasi

- 6) Guru mengarahkan peserta didik secara mandiri dan kolaboratif untuk mencari informasi dari berbagai sumber mengenai tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad secara berkelompok.
- 7) Peserta didik belajar dengan rasa penasaran yang membangkitkan semangat serta kesadaran penuh terhadap makna materi.

Mengkomunikasikan

- 8) Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi secara percaya diri dan penuh semangat, berbagi ilmu dengan teman-temannya.
- 9) Guru mengamati proses presentasi untuk memberikan umpan balik yang membangun dan mendukung perkembangan peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik secara mindful menyusun rangkuman atau simpulan pelajaran yang menyoroti poin-poin penting dari pembelajaran hari ini, sekaligus merefleksikan pemahaman dan perasaan mereka selama belajar.

Guru membuat rangkuman yang meaningful, menghubungkan inti pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar materi terasa relevan dan bermanfaat.

Guru menutup pembelajaran dengan suasana joyful, misalnya dengan memberikan apresiasi atas partisipasi peserta didik dan mengajak mereka menyampaikan kesan atau pesan singkat yang

membuat mereka merasa senang dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

Refleksi Guru

Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:

- memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Alternatif pembelajaran

- Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

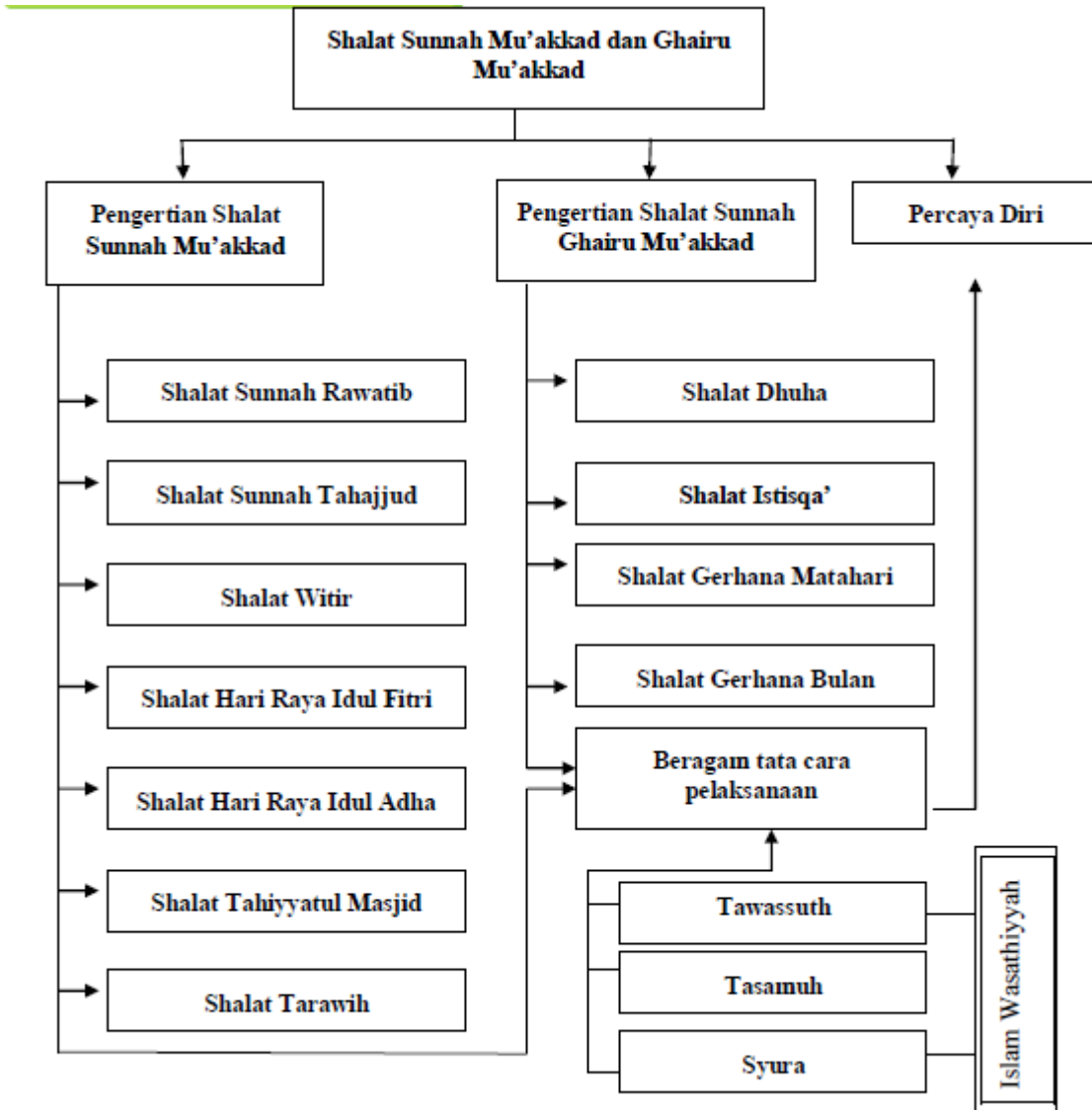
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

	<table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Assesmen Hasil Belajar	<p>Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut</p> <table border="1"> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Sangat baik</th> <th>Baik</th> <th>Cukup</th> <th>Perlu dikembangkan</th> </tr> <tr> <td></td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan		4	3	2	1															
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan																						
	4	3	2	1																						
Refleksi Guru	<p>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Nomor	Pertanyaan	Jawaban	1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>		2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>		3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>		4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>		5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>								
Nomor	Pertanyaan	Jawaban																								
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>																									
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>																									
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>																									
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>																									
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>																									
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)																									

RANGKUMAN MATERI



Pernah mendengar As-sabiquna al-muqarrabun atau waliyullah yang terdepan? Mereka adalah orang-orang terpilih dijamin oleh Allah SWT. mendapatkan derajat sebagai kekasih (*waliyullah*) paling agung disisi-Nya. Orang-orang yang termasuk golongan ini adalah mereka yang sangat tekun mengerjakan perkara-perkara sunnah. Selain juga rajin dan sungguh-sungguh menjalankan kewajiban-kewajiban dan meninggalkan larangan-larangan Allah SWT. . Kenapa Allah menjamin bagi yang tekun mengerjakannya mendapat derajat waliyullah? Karena ternyata banyak sekali hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaan amalan sunnah.

Banyak sekali amalan-amalan yang disunnahkan oleh Allah SWT. , termasuk diantaranya adalah shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad. Banyak sekali hikmah yang diambil dari shalat-shalat sunnah tersebut. Salah satunya adalah melahirkan dampak percaya diri untuk tidak putus asa dan menyerah oleh keadaan. Percaya diri tersebut memunculkan sikap dan perilaku untuk selalu berusaha mencari jalan keluar atas berbagai masalah yang dihadapinya. Salah satu contoh, ketika kekeringan melanda sehingga mengalami kesulitan air bersih, kita tetap selalu berusaha dengan mengharap kepada Allah agar segera diturunkan hujan melalui pelaksanaan shalat sunnah *istisqa'*. Begitu pula dengan sunnah-sunnah mu'akkad lainnya yang memiliki hikmah mendalam bagi kita.

Kepercayaan diri sebagai hikmah pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad didasari oleh keyakinan bahwa Allah SWT. akan selalu bersama hamba-hamba-Nya. Selama kita terus berusaha maka pasti Allah akan memberikan jalan keluar terbaiknya. Karena Dia adalah Al-Wahhab (Dzat yang Maha Memberi).

1. Shalat sunnah terbagi menjadi dua, yaitu: shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
2. Shalat sunnah mu'akkad merupakan shalat yang selalu dijalankan atau dilestarikan oleh Nabi Muhammad Saw dan tidak ditinggalkan, kecuali sekali atau dua kali untuk memberi petunjuk bahwa ibadah tersebut tidak wajib hukumnya.
3. Termasuk shalat sunnah mu'akkad adalah:
 - a) Shalat sunnah rawatib
 - b) Shalat tahajjud
 - c) Shalat witr
 - d) Shalat dua hari raya
 - e) Shalat tahiyyat masjid.
4. Shalat sunnah ghairu mu'akkad adalah shalat yang Nabi Saw tidak selalu melakukan setiap saat, terkadang beliau melaksanakannya, tetapi juga meninggalkannya dalam waktu yang berbeda.
5. Diantara yang menjadi bagian dari shalat sunnah mu'akkad adalah:
 - a) Shalat dhuha
 - b) Shalat gerhana matahari
 - c) Shalat gerhana bulan
 - d) Shalat meminta hujan.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Termasuk shalat sunnah ghairu mu'akkad adalah ...

- A. Shalat rawatib
- B. Shalat dhuha
- C. Shalat hari raya
- D. Shalat tahiyat masjid

2. Di bawah ini merupakan merupakan bagian dari shalat sunnah mu'akkad adalah...

- A. Shalat rawatib
- B. Shalat tarawih
- C. Shalat hari raya
- D. Shalat istisqa

3. Termasuk shalat sunnah yang menyertakan pelaksanaan khutbah....

- A. Shalat witir
- B. Shalat tarawih
- C. Shalat rawatib
- D. Shalat gerhana bulan

4. Perhatikan niat shalat di bawah ini:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْحُسُوفِ الْقَمَرِ رَكْعَتَيْنِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Niat yang kita baca di atas merupakan niat shalat:

- A . Gerhana matahari.
- B. Gerhana bulan
- C. Shalat istisqa'
- D. Shalat witir

5. Termasuk perbedaan dalam rangkaian pelaksanaan shalat sunnah idul fitri dan idul adha adalah...

- A. Membaca takbir dan tahmid sepanjang perjalanan menuju masjid
- B. Makan secukupnya sebelum shalat
- C. Memakai baju bagus dan bersih
- D. Memakai wangian

6. Salah satu yang dianjurkan dalam pelaksanaan shalat idul fitri adalah...

- A. Mensegerakan shalat
- B. Imam memberikan kesempatan
- C. Berkhutbah dalam waktu cukup lama
- D. Meminta makmum iqamah sebelum shalat berzakat makmum

7. Termasuk syarat dalam pelaksanaan shalat tahiyat masjid adalah...

- A. Tidak duduk sebelum shalat.
- B. Dilaksanakan di dalam masjid
- C. Pelaksanaannya secara berjama'ah
- D. Memperpanjang bacaan surah setelah membaca Al-Fatihah

8. Salah satu ketentuan dalam pelaksanaan shalat istisqa adalah....

- A. Memakai wewangian
- B. Dilaksanakan di masjid.
- C. Makan lebih dulu sebelum shalat
- D. Menggunakan pakaian sehari-hari

9. Dalam khutbahnya Nabi Saw mengatakan:

إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ مِنَ آيَاتِ اللَّهِ ، وَإِنَّهُمَا لَا يَنْحَسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ ، فَإِذَا
رَأَيْتُمُوهُمَا فَكَبِّرُوا وَادْعُوا اللَّهَ وَصَلُّوا وَتَصَدَّقُوا يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ

Khutbah tersebut memberikan isyarat...

- A. Gerhana adalah wujud dari Allah sebagai Dzat Maha Kuasa

- B. Gerhana merupakan pertanda datangnya malapetaka
- C. Gerhana pertanda akan terjadi kematian
- D. Gerhana sebagai fenomena alam biasa.

10. Perhatikan kalimat di bawah ini:

اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا . يُرْسِلُ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا

Kalimat tersebut merupakan doa yang dibaca imam pada saat:

- A. Khutbah hari raya idul fitri
- B. Khutbah hari raya idul adha
- C. Khutbah gerhana bulan
- D. Khutbah shalat istisqa'

1. Para ulama membagi shalat sunnah kedalam dua kategori, yaitu shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad. Jelaskan menurut anda dasar pertimbangan yang melatar belakangi munculnya pembagian tersebut!
2. Dalam shalat hari raya, shalat istisqa, dan shalat gerhana matahari menyertakan adanya dua khutbah. Apakah perbedaan yang anda dapat temukan dalam pelaksanaan khutbah ketiga shalat sunnah tersebut!
3. Dalam beberapa perkara ditemukan perbedaan ketentuan antara shalat hari raya dan shalat istisqa? Menurut anda, apakah yang mendasari perbedaan tersebut!
4. Jika anda di kemudian hari menjadi khatib dalam shalat gerhana dan shalat istisqa'. Apakah isi khutbah yang hendak anda sampaikan sesuai dengan khutbah yang pernah disampaikan Nabi Saw?
5. Berikan pendapat anda tentang perbedaan antara tathawwu', nafilah, mandub, dan masnunah!

Muara Bulian, juli 2025

Mengetahui,
Kepala MTs N 1 Batang Hari



DONT PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP:198012062005011005

Guru Mata Pelajaran

PATIMAH, S.Pd.I
NIP:198603202025212004